



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**STRATEGI KOMUNIKASI LPPL RADIO SUARA  
SIDOARJO DALAM MENYAMPAIKAN PESAN  
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KABUPATEN  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Amel  
Surabaya,  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

**Oleh :  
MEGA LAKSANA PUTRI  
NIM. B75217088**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
2022

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Laksana Putri

NIM : B7521708

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *“Strategi Komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo Dalam Menyampaikan Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo”* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 28 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



**Mega Laksana Putri**

**NIM. B75217088**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mega Laksana Putri  
NIM : B75217088  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : “Strategi Komunikasi LPPL Radio Suara  
Sidoarjo Dalam Menyampaikan Pesan Protokol  
Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo”

Proposal ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Mei 2022  
Menyetujui  
Pembimbing,



**Dr. Nikmah Hadiati Salisah, M.Si**  
**NIP. 197301141999032004**

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI LPPL RADIO SUARA SIDOARJO  
DALAM MENYAMPAIKAN PESAN PROTOKOL KESEHATAN  
COVID-19 DI KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI

Disusun Oleh  
Mega Laksana Putri  
B75217088

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada Tanggal 09 Juni 2022

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, M.Si  
NIP.19730114199903200

Penguji III

Muchlis, S.sos.I.,M.Si  
NIP.197911242009121001

Penguji II

Dr. Imam Maksum, M.Ag  
NIP.197306202006041001

Penguji IV

Abu Amar Bustomi, M.Si  
NIP.197102042005011004

Surabaya, 24 Juni 2022

Dean Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi,



Dr. Mochy Chairul Arif, S.Ag, M.Fil.I  
NIP.197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mega Laksana Putri  
NIM : B75217088  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi  
E-mail address : meggalakputri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Strategi Komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo Dalam Menyampaikan Pesan Protokol**

**Kesehatan Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juli 2022

Penulis,

(Mega Laksana Putri)

## ABSTRAK

Mega Laksana Putri, NIM. B75217088, 2022. Strategi Komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo Dalam Menyampaikan Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo.

LPPL Radio Suara Sidoarjo merupakan radio pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Lembaga radio yang bersifat independent, netral dan tidak komersil. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk strategi yang dilaksanakan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo dalam menyampaikan pesan protokol kesehatan Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo. Menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data lapangan menunjukkan strategi yang digunakan radio pemerintah suara sidoarjo dalam menyampaikan pesan protokol kesehatan Covid-19 dilakukan dengan cara menyeleksi komunikator, menganalisa data pendengar dan membuat program-program siaran yang berunsur Covid-19.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, LPPL Radio Suara Sidoarjo, Covid-19

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## ABSTRACT

Mega Laksana Putri, NIM. B75217088, 2022.  
Communication Strategy of LPPL Suara Sidoarjo Radio in Delivering the Covid-19 Health Protocol Message in Sidoarjo Regency.

LPPL Radio Suara Sidoarjo is the government radio of Sidoarjo Regency. Radio institutions that are independent are neutral and non-commercial. The purpose of the study was to determine the form of strategy implemented by LPPL Radio Suara Sidoarjo in Delivering the Covid-19 Health Protocol Message in Sidoarjo Regency. Using a qualitative approach research method with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. From the data obtained, the Sidoarjo voice government radio strategy in conveying the COVID-19 health protocol message was carried out in various ways, namely by selecting communicators, selecting communicants, and compiling messages through broadcast programs. In this study, it is intended that this study obtain more detailed information about the communication strategy used by LPPL Radio Suara Sidoarjo in conveying the message of the Covid-19 health protocol.

**Keywords: Communication Strategy, LPPL Radio Suara Sidoarjo, Covid-19**

## المخلص

استراتيجية الاتصال لراديو B2022 ، 75217088. ميغا لأكسانا بوتري ، نيم  
الصحي في Covid-19 في إيصال رسالة بروتوكول LPPL Suara Sidoarjo  
Sidoarjo Regency.

هو الإذاعة الحكومية في سيدوارجو LPPL Radio Suara Sidoarjo راديو  
ريجنسي. المؤسسات الإذاعية المستقلة محايدة وغير تجارية. كان الغرض من  
LPPL Radio Suara Sidoarjo الدراسة هو تحديد شكل الاستراتيجية التي نفذتها  
Sidoarjo في Covid-19 في إيصال رسالة بروتوكول الصحة  
Regency. استخدام أسلوب البحث النوعي مع تقنيات جمع البيانات في شكل  
مقابلات وملاحظة وتوثيق. من البيانات التي تم الحصول عليها ، تم تنفيذ  
الصوتية في نقل رسالة البروتوكول Sidoarjo استراتيجية الراديو الحكومي  
بطرق مختلفة ، وتحديدًا عن طريق اختيار جهات COVID-19 الصحي لـ  
الاتصال واختيار المتصلين وتجميع الرسائل من خلال البرامج الإذاعية. في هذه  
الدراسة ، تهدف هذه الدراسة إلى الحصول على معلومات أكثر تفصيلاً حول  
في LPPL Radio Suara Sidoarjo استراتيجية الاتصال المستخدمة من قبل  
Covid-19. نقل رسالة بروتوكول الصحة.

، LPPL Suara Sidoarjo الكلمات الرئيسية: استراتيجية الاتصال ، راديو  
Covid-19

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Konsep .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b> .....	<b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
1. Strategi Komunikasi .....	12
2. Tujuan Sentral Strategi Komunikasi .....	17
3. Teori Strategi Komunikasi .....	18
4. Korelasi Antar Komponen Dalam Strategi Komunikasi .....	19
5. Strategi Komunikasi Dengan Sistem Komunikasi .....	21
6. Kerangka Konseptual Penelitian .....	22
7. Penelitian Terdahulu .....	23
B. Strategi Penyiaran Radio .....	24
C. Komunikasi Dalam Islam .....	27

D. Strategi Penanggulangan Bencana Menurut Uu No.02 Tahun 2007 .....	31
E. Covid-19 .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Jenis dan Sumber Data .....	36
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Validitas .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian .....	48
1. Profil Objek Penelitian.....	48
2. Visi dan Misi radio suara sidoarjo .....	49
3. Filosofi logo radio suara sidoarjo .....	50
4. Struktur organisasi .....	51
B. Penyajian Data .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Covid-19 di Sidoarjo.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Gambar Profil Radio Suara Surabaya.....	46
Gambar 4.2 Gambar Profil Radio Suara Surabaya.....	46
Gambar 4.3 Lokasi Radio Suara Surabaya.....	47
Gambar 4.4 LPPL Radio Suara Surabaya.....	47
Gambar 4.5 Logo Pertama Radio Suara Surabaya.....	49
Gambar 4.6 Logo Kedua Radio Suara Surabaya.....	49
Gambar 4.7 Logo Sekarang.....	50
Gambar 4.8 Sosialisasi Program Covid-19.....	53
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> Program Jatim News.....	55
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> Iklan Layanan Masyarakat.....	56
Gambar 4.11 Playlist Iklan Layanan Masyarakat.....	57
Gambar 4.12 <i>Screenshot</i> Grafik Total Rentan Usia.....	57
Gambar 4.13 <i>Screenshot</i> Grafik Lokasi Pendengar.....	58
Gambar 4.14 <i>Screenshot</i> Program.....	59
Gambar 4.15 <i>Screenshot</i> Program.....	59
Gambar 4.16 <i>Screenshot</i> Program.....	60
Gambar 4.17 <i>Screenshot</i> Program.....	60
Gambar 4.18 <i>Screenshot</i> Program.....	61
Gambar 4.19 Poster Program Tanya Dokter.....	63
Gambar 4.20 <i>Screenshot</i> Program Siaran JNT.....	64
Gambar 4.21 <i>Screenshot</i> Program Tanya Dokter.....	65
Gambar 4.25 <i>Screenshot</i> Program Radio.....	68
Gambar 4.26 <i>Screenshot</i> Table Interaksi Pendengar.....	71
Gambar 4.27 Playlist Siaran.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Terkait fenomena Covid-19, pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk mematuhi aturan protokol kesehatan sejak awal pandemi. Terbukti dengan melonjaknya kasus virus corona di Indonesia saat ini akibat banyaknya masyarakat yang tidak mengikuti protokol kesehatan.

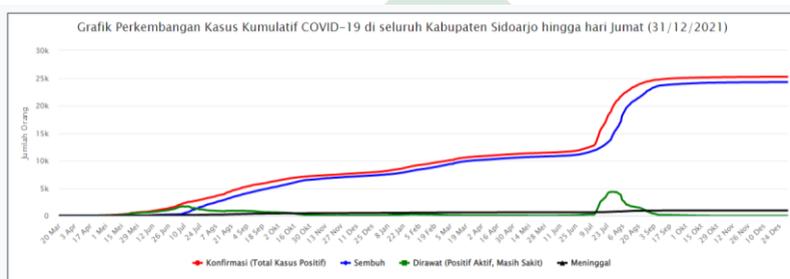
Namun dengan fenomena perlonjakan kasus Covid-19 kesadaran masyarakat yang sebelumnya kurang dan lalai, menjadikan masyarakat menyadari bagaimana pentingnya menjaga kualitas kesehatan dengan olahraga dan melakukan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) kegiatan dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 masih dianggap kurang.

Saat ini fenomena sosialisasi tentang protokol kesehatan Covid-19 berhubungan dalam tujuan sosialisasi sendiri masyarakat harus memahami bagaimana cara membentuk perilaku dengan adaptasi baru, dalam keadaan new normal dengan kondisi suasana di tengah pandemi Covid-19, serta meningkatkan kesadaran agar dampak sosialisasi itu terjadi secara efektif karna peran protokol kesehatan sangat penting dan tidak bisa dihindari.

Pertumbuhan kasus yang terjadi di wilayah Jawa Timur, tepatnya di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan grafik yang tertera dalam website resmi pemerintah Sidoarjo terlihat perkembangan kasus Covid-19 dalam kurun waktu satu tahun sangat meningkat pada tahun berikutnya. Berdasarkan data tersebut perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dengan upaya pencegahan yang secara signifikan agar tidak banyak kasus yang lebih parah.

Munculnya berbagai ragam jenis virus membuat fenomena ini menjadi persoalan besar yang juga dirasakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Menurut Dr.Syaf Setiawarman dalam memberikan keterangan tertulis dalam berita sidoarjo, narasumber mengatakan “Dalam penambahan pasien positif Covid-19 menjadi yang terbanyak selama terjadi wabah pandemi di Kabupaten Sidoarjo ditahun 2021”. Peningkatan ini terlihat di beberapa Kecamatan dan Kelurahan di Sidoarjo dengan jumlah kasus setiap harinya.

**Gambar 1. 1**



*( Gambar Pertumbuhan Covid-19 di Daerah Sidoarjo)*

Pada perkembangan grafik kumulatif kasus Covid-19 di seluruh kabupaten Sidoarjo terhitung sejak kabupaten sidoarjo mulai terdampak pandemi virus corona hingga akhir tahun 2021, seperti dijelaskan dalam grafis diatas tepatnya garis biru (sembuh) menunjukkan angka yang terjadi di Sidoarjo sempat naik 1.000 hingga 4.000 kasus di bulan maret hingga juni, tetapi memuncak dan sempat stabil di angka 3.000 kasus dan pada bulan Agustus meningkat terus hingga bulan Juni 2021.

Pada garis merah (positif) yaitu kasus positif memperlihatkan kan jumlah pasien mulai meningkat dari bulan juni hingga desember terjadi peningkatan yang berawal dari 11.000 kasus memuncak menjadi 25.000 kasus hingga di awal bulan Januari. Garis hitam (kematian) menunjukan angka

kematian akibat wabah Covid-19 pada grafis belum terjadi peningkatan angka kematian hingga 1000 kematian. Garis Biru (sembuh) mulai naik di bulan juni hingga Januari 2022. Garis hijau atau garis terakhir menunjukkan adanya perubahan pada grafik, dalam bulan juni hingga juli adanya peningkatan 4.000 pasien sembuh, sehingga di bulan berikutnya ada penambahan pasien sembuh yang berlangsung hingga tahun 2022.

Untuk mensukseskan pesan protokol kesehatan. Media massa adalah segala bentuk saluran atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang bersifat terbuka kepada khalayak untuk mencapai dan menghasilkan efek tertentu. Oleh karena itu kemampuan media massa seringkali dipandang sebagai alat kekuasaan yang efektif.

Media massa dapat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya, pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga berkerjasama dengan Radio suara Sidoarjo yang di percaya untuk menyebarkan pesan protokol kesehatan Covid-19 secara berkala dan terbaru agar masyarakat mendapatkan kecepatan informasi berita secara akurat dari satgas covid yang bisa di peroleh dari media radio suara Sidoarjo.

Melalui program-program siaran radio suara sidoarjo yang di buat khusus selama masa pandemi covid-19. Seperti program Jatim News Today, program Tanya Dok, program radio sahabat isoman, Talkshow bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Iklan Layanan Masyarakat. Selain itu LPPL Radio Suara Sidoarjo juga tergabung dalam Asosiasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jawa Timur (ALPPL) dan memiliki peran aktif sebagai pengurus dalam organisasi tersebut. Maka dari itu informasi-informasi yang disampaikan tidak hanya dari dalam lingkup kabupaten sidoarjo melainkan seluruh jawa timur. Dengan keunikan cara komunikasi yang dibentuk oleh LPPL radio suara sidoarjo peneliti merasa tertarik untuk menjadikan objek penelitian mengenai “Strategi Komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo Dalam

Menyampaikan Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo Dalam Menyampaikan Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk strategi yang dilaksanakan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo Dalam Menyampaikan Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Temuan-temuan tersebut menjadi acuan bagi literatur dibidang ilmu komunikasi, khususnya tentang strategi komunikasi media massa, dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemkab Sidoarjo (khususnya) kedepannya apabila menghadapi krisis pandemi seperti Covid-19 maka penggunaan radio dapat digunakan sebagai alat sosialisasi protokol kepada masyarakat.
- b. Bagi peneliti maanfaat bagi peneliti adalah peneliti mengetahui radio merupakan alat komunikasi yang di terima semua khalayak.
- c. Bagi mahasiswa hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang akan mengambil penelitian yang sama mengenai Strategi Komunikasi Radio Suara Sidoarjo Dalam Mendukung

Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan untuk segi literatur diharapkan sebagai acuan yang tepat dalam penelitiannya.

## E. Definisi Konsep

### 1. Strategi Komunikasi

Strategi yang dilakukan oleh Organisasi atau Lembaga untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan peluang yang ada, kemampuan internal dan ancaman eksternal merupakan cara dalam menata strategi. Dalam mencapai sebuah tujuan dan sasaran berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal maupun internal. Strategi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi rencana pemimpin senior yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, bersama dengan sarana atau upaya untuk mempersiapkan mencapai tujuan tersebut (Marrus 2002). Strategi adalah rencana induk komprehensif yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Rangkuti 2013).<sup>1</sup>

Kata “*communication*” berasal dari bahasa inggris yang artinya komunikasi. Istilah bahasa latin ‘*communicatio*’ yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian. Dalam definisi Hovland komunikasi sekedar untuk menyampaikan pesan saja, tetapi juga untuk mengubah tingka laku orang lain.<sup>2</sup>

Strategi komunikasi ialah cara yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang anjuran protokol kesehatan Covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan yang disampaikan oleh media massa seperti Radio Suara Sidoarjo. Pesan tersebut seperti halnya sosialisasi kepada

---

<sup>1</sup>Aris Kurniawan, *Pengertian Strategi – Tingkat, Jenis, Bisni, Integrasi, Umum Para Ahli*, diakses pada 13 Juni 2021 dari <https://www.gurupendidikan.co.id>

<sup>2</sup>Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung:Armico Bandung, 1984).13

masyarakat, yang mana sosialisasi adalah suatu proses penyampaian pesan agar seseorang dapat memahami isi pesan tersebut. Dengan adanya sosialisasi ini membantu masyarakat belajar dan beradaptasi dengan cara hidup dan cara berpikir yang baik dan benar.

Arti Sosialisasi merujuk pada upaya sosialisasi isi atau substansi kebijakan ditujukan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari semua pihak, termasuk kelompok sasaran, agar mereka mau dan mampu berperan dalam keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan.

## 2. LPPL

Keberadaan Radio di Era Globalisasi saat ini banyak menghadapi tantangan. Tantangan tersebut menjadi perhatian pengelola (LPPL) Lembaga Penyiaran Publik Lokal agar tidak ditinggal pendengarnya. berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) tentang Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dewan Pengawas Dan Direktur Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Sidoarjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015 Nomor 4 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 59). Pada peraturan ini mengatur mengenai dewan pengawas dan direksi lembaga penyiaran publik lokal radio suara sidoarjo. Pengaturan meliputi antara lain : ketentuan umum, maksud dan tujuan, pembentukan alat kelengkapan LPPL Radio Sidoarjo, persyaratan, tata cara pendaftaran dan seleksi calon dewan pengawasan, calon direktur, operasional dana hibah bagi Radio Suara Sidoarjo. Hal tersebut ditinjau

dari Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Nomor 2/P/M.KOMINFO/9/2008 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran.

### 3. LPPL Radio Suara Sidoarjo

Keberadaan LPPL Radio Suara Sidoarjo seiring berdirinya Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017. Keberadaan LPPL Radio Suara Sidoarjo merupakan radio patner Kabupaten Sidoarjo. Program kegiatan pemerintahan kabupaten sidoarjo juga banyak disuarakan di radio dengan channel FM 100,9 MHz.

Awal mula terbentuknya LPPL Radio Suara Sidoarjo dimulai pada tanggal 1 Mei 1971. Dengan nama awal RSPK Sidoarjo atau Radio Suara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Radio suara sidoarjo adalah sebuah agensi atau perusahaan media massa yang bergerak dibidang penyiaran radio. Stasiun tersebut juga bergabung dalam Lembaga Penyiaran Publik Lokal atau LPPL, lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, independen, netral, dan tidak komersial. Salah satu fungsi LPPL adalah memberikan pelayanan dan informasi untuk kepentingan masyarakat.

Radio Suara Sidoarjo berlokasi di Jalan Pahlawan Wismasarinadi No.200, Magersari, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Dalam jadwal On-Air atau mengudara mulai pukul 06.00 – 24.00 WIB setiap hari. Radio suara sidoarjo menyajikan informasi terkini tentang Sidoarjo dan sekitarnya, beberapa program talk show interaktif sambil menikmati hiburan musik pop Mancanegara dan tentunya radio suara sidoarjo tidak hanya menyampaikannya melalui siaran, melainkan melalui platform lainnya seperti Instagram, Fecebook, Twitter, YouTube, dan Aplikasi streaming yang bisa di download di AppStore handphone.

### 3. Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan diartikan sebagai rangkaian kegiatan terkait tata tertib kegiatan, antara lain penataan lokasi dan proses kegiatan sesuai kaidah kesehatan khususnya dalam menghadapi pandemi covid-19 untuk mencegah penyebaran covid-19. Di tempat-tempat khusus seperti peternakan, tempat wisata, dan pemandian, fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja perlu dilengkapi. (UU nomor 9/2010).

Tatanan kenormalan baru yang disiapkan kementerian kesehatan adalah sosialisasi massal agar masyarakat mengetahui apa yang harus dilakukan dengan benar dalam hal social distancing, memakai masker, mencuci tangan, dan melarang kerumunan besar.(Joko Widodo.2021)

Menurut definisi dari protokol kesehatan yaitu tata cara atau pedoman kegiatan yang dilakukan untuk memastikan individu dan masyarakat tetap sehat dan bebas dari penyakit tertentu. Penerapan protokol kesehatan memiliki tujuan penting, seperti mengintensifkan upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 berbasis komunitas di ruang publik dan fasilitas untuk mencegah episentrum atau klaster baru selama pandemi.(Syamsul, Arifin.2020).

### 4. Covid-19

Kategori dari subfamili coronavirus dibagi menjadi empat generasi; a,b,y, dan d. Coronanvirus adalah penyebab infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), tetapi *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARSr CoV) dan *novel coronavirus 2019* (covid-19) dapat menyebabkan pneumonia ringan dan hingga berat, serta kemungkinan penularan dari manusia ke manusia. Sinar Ultraviolet diperkirakan dapat membunuh virus corona dikarenakan sinar ultraviolet dapat memberikan panas dan dapat dinonaktifkan (berkerja dengan hampir semua disinfektan

kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, penggunaan hand sanitizer yang mengandung chlorhexidine tidak dianjurkan pada wabah ini.<sup>3</sup>

Penyebaran penyakit yang menyebar secara cepat seiring dengan peningkatan kasus yang masih terus meningkat, termasuk di Indonesia, dan berbagai manifestasi klinis Covid-19, hal ini mengancam runtuhnya sistem kesehatan (Vollono dkk., 2020). Virus dapat melewati selaput lendir, terutama mukosa hidung dan tenggorokan, kemudian masuk ke paru-paru melalui saluran pernapasan, dan kemudian mencapai organ target (Gennaro dkk., 2020).

Menurut berita covid di dunia diduga jumlah laporan dari negara yang paling banyak menyampaikan laporan. Amerika Serikat, Brazil, Rusia, India, dan United Kingdom adalah urutan negara-negara dengan kasus konfirmasi terbanyak. Namun pada angka kematian dilaporkan paling tinggi terjadi di Amerika Serikat, United Kingdom, Italia, Perancis, dan Spanyol (Nurfajriani, 2020). Covid-19 menjadi perhatian penting pada bidang medis, bukan hanya karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menyebabkan kolaps sistem kesehatan, tetapi juga karena beragamnya manifestasi klinis pada pasien (Vollono, 2020)

## **F. Sistematika Pembahasan**

Merujuk pada kerangka acuan penelitian, hasil penelitian ini guna memudahkan pembahasan penelitian dan memahami isinya, maka dilakukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, yang merupakan pendahuluan, menjelaskan tema umum penelitian ini, meliputi konteks

---

<sup>3</sup>Safrisal, dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2020), hlm.10.

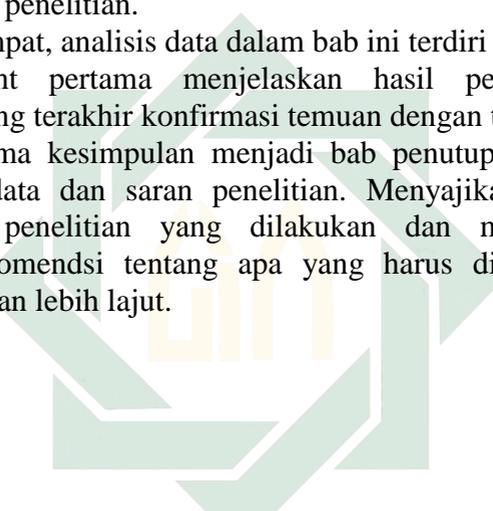
masalah, bagaimana masalah dirumuskan, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, dan definisi masalah. Kerangka refleksi, metode penelitian, dan sistematisasi pembahasan.

Bab kedua, kajian teoritis, mencakup studi teoritis yang dibagi menjadi sub-bab yang mengulas literatur tentang strategi komunikasi strategis, alur penelitian, “opini” dan penelitian sebelumnya yang terkait.

Bab ketiga, metode penelitian deskriptif meliputi objek, deskripsi data penelitian.

Bab keempat, analisis data dalam bab ini terdiri dari dua sub-bab point pertama menjelaskan hasil penelitian, sedangkan yang terakhir konfirmasi temuan dengan teori.

Bab kelima kesimpulan menjadi bab penutup berupa kesimpulan data dan saran penelitian. Menyajikan hasil utama dari penelitian yang dilakukan dan membuat beberapa rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan untuk penelitian lebih lanjut.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Kerangka Teoretik

#### 1. Strategi Komunikasi

Strategi adalah sebuah program untuk menetapkan dan mencapai tujuan organisasi dalam menjalankan misinya.<sup>4</sup> Sedangkan pengertian lain dari strategi adalah orang yang secara cermat merencanakan kegiatan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup> Pada dasarnya, strategi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan.

Kata “*communicate*” atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin “*communis*” yang berarti “sama”, “*communico*”, “*communio*”, atau “*communicare*” yang artinya membuat sama (*to do the same*).<sup>6</sup> Komunikasi di definisikan sebagai proses transaksional dinamis yang dapat mempengaruhi perilaku baik sumber maupun penerima, dengan sengaja melakukan perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka kirimkan melalui saluran yang berguna untuk merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu.

Adanya operasi media tentu membutuhkan strategi. Pertama, karena pesan yang ingin disampaikan harus diterima dalam arti “menerima” tetapi ada juga “diterima”. Kedua, agar bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak dapat dipisahkan dari proses

---

<sup>4</sup>Ardylas Y. Putra, “Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkotika”, (e-Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, 2014), hlm 81.

<sup>5</sup>Weni Puspita, “Manajemen Konflik (Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan)”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 116.

<sup>6</sup>Deddy Mulyana, “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 45.

komunikasi yang melibatkan unsur-unsur seperti komunikator, pesan, saluran, media dan efek. Strategi adalah aturan yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan, strategi bersifat jangka panjang, sedangkan taktik bersifat jangka pendek. Strategi dan taktik adalah cara untuk melakukan perencanaan.<sup>7</sup> Strategi komunikasi ini harus dapat menunjukkan cara kerja yang sebenarnya dalam arti kata bahwa pendekatannya dapat berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi digunakan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo untuk kegiatan komunikasi agar berjalan dengan lancar. Ada dua alasan mengapa komunikasi memerlukan strategi. Pertama, karena pesan yang disampaikan harus diterima. Kedua, agar bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak bisa di pisahkan dari proses komunikasi. Keterlibatan komponen-komponen seperti komunikator, pesan, saluran, komunikasi dan efek.

Oleh karena itu, pada penelitian ini dimaksudkan agar penelitian ini mendapatkan informasi lebih mendetail tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo dalam menyampaikan pesan protokol kesehatan covid-19. Mulai dari pemilihan komunikator, cara penyampaian, pemilihan komunikasi, dan bentuk penyampaian informasinya.

---

<sup>7</sup>Deri Kalianda, “Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam Mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”, (JOM FISIP Vol. 5, No.1: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau), hlm`4.

## 2. Tujuan Sentral Strategi Komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett dalam bukunya yang di tulis yakni “*techniques for effective communication*”<sup>8</sup>:

- a. *To secure understanding* ( kepastian bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterima).
- b. *To establish acceptance* ( jika sudah dapat mengenal maka si penerima pesan wajib di beri pemahaman)
- c. *To motive action*(diterapkan dan disebarakan)

Dari poit di atas maksudnya, seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori. Karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Dalam hal ini teori yang akan mengupas strategi komunikasi adalah teori komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell. Paradigma Lasswell atau yang sering dikenal dengan formula Lasswell tertuang dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Model komunikasi dari Lasswell dianggap oleh pakar komunikasi sebagai teori komunikasi yang paling awal dari dalam perkembangan teori komunikasi.

Terkait dengan penelitian ini tentunya memiliki tujuan yang diharapkan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo, yaitu pertama agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh masyarakat. Kedua, LPPL Radio Suara Sidoarjo harus merespon pendengar setelah mereka mendapat dan memahami informasi. Ketiga, meningkatkan perhatian pendengar agar informasi yang disampaikan melalui LPPL Radio Suara Sidoarjo dapat terdistribusi

---

<sup>8</sup>M. Miftah, “*Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran*”, (Jurnal Teknodik, Vol.XII No. 2, 2008), hlm. 89.

secara utuh dan meratah. Oleh karena itu, LPPL Radio Suara Sidoarjo membuat program-program siaran yang khusus dibentuk selama masa pandemi Covid-19, seperti program Jatim News Today, program Tanya Dok, program radio sahabat isoman, Talkshow bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Iklan Layanan Masyarakat.

### **3. Teori Strategi Komunikasi Model Komunikasi dari Harold D. Lasswell**

Berdasarkan strategi komunikasi yang digunakan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo untuk kegiatan komunikasi agar berjalan dengan lancar. Ada dua alasan mengapa komunikasi memerlukan strategi. Pertama, karena pesan yang disampaikan harus diterima. Kedua, agar bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak bisa di pisahkan dari proses komunikasi. Keterlibatan komponen-komponen seperti komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek. Maka dari itu strategi komunikasi harus didukung oleh teori. Karena teori terbukti pengetahuan empiris untuk fakta.

Dalam penelitian ini, teori yang akan mengupas tentang strategi komunikasi adalah teori komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D.Laswell. Model komunikasi yang digagas oleh Harold Lasswell dianggap oleh para ahli komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi paling awal dari perkembangan teori komunikasi. Model komunikasi Lasswell mencakup lima elemen untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, yaitu:<sup>9</sup>

1. Komunikator atau (*communicator, source, sender*), yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.

---

<sup>9</sup>Bakti Komalasari, “*Strategi Komunikasi Pengelola Prodi KPI dalam Menciptakan Iklim Organisasi yang Kondusif*”..., hlm. 73.

2. Pesan atau (*message*), adalah seperangkat simbol bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
3. Media atau (*channel, media*), saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
4. Komunikan atau (*communicant, communicate, receiver, recipient*), yang menerima pesan dari komunikator.
5. Efek (*effect*), efek yang ditimbulkan dari proses komunikasi.

#### **4. Korelasi antara komponen dalam strategi komunikasi**

Pada penyusunan strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan dari sasaran komunikasi, media, pesan, dan komunikator hingga komponen dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **a. Mengenai sasaran komunikasi**

Komunikasi juga memiliki sasaran bergantung pada tujuan komunikasi dan metode yang digunakan. Adapun faktor-faktor dari sasaran komunikasi yakni sebagai berikut:

##### **1) Faktor kerangka referensi**

Dalam situasi ini, komunikator harus terlebih dahulu mengadaptasi kerangka acuan sebagai bentuk tampilan sikap kinerja. Oleh karena itu, pesan-pesan yang disampaikan kepada publik melalui media massa hanya bersifat informasional dan dapat dipahami oleh semua orang secara umum.

##### **2) Faktor situasi dan kondisi**

Tujuan situasi adalah untuk berkomunikasi dengan komunikator ketika menerima pesan yang akan dikirim. Situasi yang dapat mengganggu arus komunikasi dapat diramalkan atau tiba-tiba. Keadaan disini berarti “keadaan pribadi” persekutuan, yaitu keadaan fisik dan psikologis persekutuan ketika pesan komunikasi diterima.

## b. Pemilihan media komunikasi

Tujuan sasaran komunikasi bisa tercapai apabila teknik dan olah pesan yang akan disampaikan sesuai maka media tersebut akan menjadi relevan dan terpercaya.

## c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan komunikasi terdiri dari isi pesan (message content) dan simbol (symbols). Isi pesan dan komunikasi dapat menjadi satu, tetapi simbol yang digunakan mungkin berbeda. Simbol yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu komunikasi antara lain bahasa, gambar, warna dan gerakan tubuh. Tanda yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, karena hanya bahasa yang dapat menyampaikan pikiran dalam perasaan, fakta dan pendapat, hal-hal konkret, dan ekspresi abstrak. Hal-hal pengalaman masa lalu dan kegiatan masa depan.

Untuk memudahkan komunikasi, sebaiknya hindari mengucapkan kata-kata yang memiliki makna bermakna. Jika tidak ada kata lain yang cocok. Kata yang seharusnya memiliki makna yang bermakna harus dijelaskan di luar makna yang dimaksudkan. Jika tidak diaktifkan, ini dapat menyebabkan salah tafsir.

## d. peranan komunikator dalam komunikasi

Daya tarik komunikasi berhasil dalam komunikasi jika mereka dapat menangani sikap, pendapat, dan tindakan komunikator. Karena daya tarik tersebut, para komunikan merasakan adanya kesamaan antara komunikan dan komunikator, yang dapat mempermudah penyampaian pesan.

Faktor kedua yang dapat menyebabkan komunikasi yang sukses adalah kepercayaan komunikator pada komunikan. Kepercayaan bisa timbul dengan melihat

status sosial komunikator seperti keahlian atau profesi yang dimiliki seorang komunikan.

Berdasarkan kedua faktor tersebut, komunikator dalam hubungannya dengan komunikan harus memiliki empati, yaitu orang yang dapat menjaga sikap terhadap peran orang lain dan komunikator harus mampu membangun pikiran ketika berkomunikasi.<sup>10</sup>

## 5. Strategi Komunikasi Dengan Sistem Komunikasi

Berbicara tentang sistem komunikasi berarti berbicara tentang sistem sosial dan berbicara tentang orang-orang. Oleh karena itu, pendekatan dilakukan pada tingkat makro dan mikro, baik secara vertikal maupun horizontal. Pada tataran makro, sistem komunikasi berkaitan dengan sistem pemerintahan, dan pada tataran mikro terkait dengan sistem nilai korporasi.

Komunikasi pada level makro adalah tentang strategi komunikasi, sedangkan pada level mikro adalah tentang aktivitas komunikasi. Tautan dalam kaitannya dengan sistem komunikasi. Secara makro yaitu vertikal, terlihat jelas bahwa di satu sisi sistem komunikasi dipengaruhi oleh sistem pemerintahan. Di sisi lain dipengaruhi oleh penemuan arus di bidang teknologi komunikasi yaitu media elektronik seperti televisi, radio dan satelit komunikasi.

Dalam konteks ini sistem pemerintahan memiliki pengaruh terhadap sistem komunikasi yang dialami oleh orang-orang Indonesia. Dalam perkembangannya sistem komunikasi di Indonesia di era zaman penjajah dahulu berupa komunikasi orang-ke-orang dan komunikasi mikro-pribadi horizontal. Berbeda dengan sistem komunikasi pada masa kemerdekaan, yang menggunakan sistem piramida yaitu top-down atau vertikal, menggunakan media massa

---

<sup>10</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek...*, hlm. 32.

seperti surat kabar, film, radio dan televisi sebagai sumber informasi.<sup>11</sup>

Sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya seperti pengaruh dari televisi dan video. Pengaruh ini sudah dirasakan masyarakat sejak kecanggihan teknologi makin berkembang. Akan tetapi, masyarakat belum sadar akan dampak yang dirasakan. Tentunya hal tersebut menyita perhatian dikarenakan dampak dari pengaruh tersebut bisa berimbas terhadap moral diri komunikan. Hal ini juga berkaitan dengan pengaruh cara sistem komunikasi. Sistem komunikasi sendiri memiliki banyak jenis, salah satunya sistem komunikasi secara mikro horizontal. Merupakan sistem komunikasi secara mikro horizontal ialah komunikasi sosial antara insan dalam tingkat status sosial yang hampir sama dan dilakukan oleh kedua pihak yang mempunyai kedudukan yang sama.

Adapun gambaran komunikasi mikro horizontal yakni komunikasi di daerah perkotaan dengan pergaulan hidup lebih banyak *gasellschaft* dengan ciri pergaulan yang rasional, tak pribadi dan dinamis. Daerah perkotaan diperkirakan merupakan tempat yang mudah memperoleh media massa, maka yang dikomunikasikan bukan mengenai pesan yang diperolehnya dari media massa saja melainkan kompleks.

Sedangkan komunikasi di daerah pedesaan sangat berbanding terbalik dengan komunikasi yang dilakukan orang perkotaan. Hal ini karena masyarakat pedesaan masi menggunakan komunikasi model dua tahap atau *two-step flow model*. Sehingga didapati sikap yang bertolak belakang inilah yang membuat masyarakat pedesaan lebih mudah

---

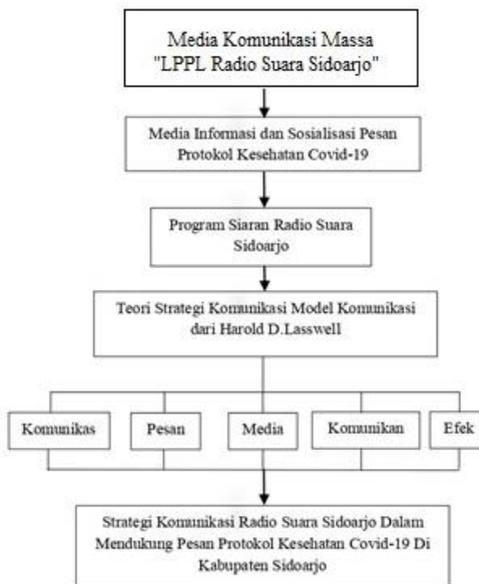
<sup>11</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek...*, hlm. 39-40

diarahkan ke satu tujuan akan tetapi, apakah tujuan itu benar atau salah belum tentu disadari.

## 6. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual peneliti dalam penelitian ini adalah interpretasi dari alur pemikiran penelitian mengenai topik yang diteliti, yaitu “Strategi Komunikasi Radio Suara Sidoarjo Dalam Mendukung Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo”. Dengan adanya kerangka ini dapat berguna untuk sebagai penjelas dari topik yang akan dikaji.

**Gambar 2.1**  
**(Bagan Kerangka Konseptual Penelitian)**



Pada kerangka pemikiran ini kajian penelitian menggunakan Teori Harold Lasswell ini dianggap oleh para

ahli sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dari dalam perkembangan teori komunikasi. Dapat diketahui kajian komunikasi yang dipakai ialah mengenai komunikasi yang dilakukan adalah tentang pemahaman yang aman, yaitu seseorang dapat memahami pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar, membangun penerimaan, termasuk menyampaikan pesan beberapa kali dan dengan menarik perhatian, untuk tindakan cepat yang komunikator akan mendapatkan pesan.

LPPL Radio Suara Sidoarjo fokus pada strategi penyiaran terkait covid-19. Kajian tersebut juga mengungkapkan apa saja yang diundang oleh para ahli persuasif di bidangnya dengan menggunakan iklan layanan masyarakat (ILM), fitur, dan program lainnya. Sistem media yang diterapkan dengan pendekatan makro mempengaruhi sistem pemerintahan, dan pada tingkat mikro mempengaruhi sistem nilai kelompok

## **7. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian strategi komunikasi radio suara sidoarjo dalam mendukung pesan protokol kesehatan covid-19 di kabupaten sidoarjo ini berkaitan dengan penelitian dahulu yang relevan, sebagai berikut:

Amalia Rosyadi Putri, mahasiswi Institut Agama Islam Tribakti Kediri dengan judul “Strategi komunikasi kpid Jawa Timur dalam mencegah penyebaran virus corona”, yang ditulis di tahun 2020. Hasil penelitian tersebut dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada awal Maret 2020, peningkatan kasus positif corona di Jawa Timur. Berbagai media penyiaran, baik televisi maupun radio, berlomba-lomba menyebarkan informasi mengenai wabah ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

M. Akbar Randa Thofa mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan judul “Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Literasi Media Kepada Masyarakat Kota Palembang” yang ditulis di tahun 2018. Dengan hasil penelitian Komunikasi merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk bisa berinteraksi dengan orang lain, kegiatan komunikasi sendiri tak lepas dari kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi, seseorang akan bisa mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu, dengan komunikasi manusia akan bisa mengaktualisasikan diri di lingkungan sekitarnya.

Galih Gentara mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dengan judul “Strategi Humas Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran (Studi Deskriptif Tentang Radio Pikiran Rakyat FM Dalam Mensosialisasikan Program Siaran Melalui Branding Ob Van Kepada Masyarakat di Kota Bandung)” yang ditulis di tahun 2016. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan strategi humas radio people’s FM dalam menyampaikan siaran ObVan branding kepada masyarakat kota Bandung. Untuk menjawab survei ini subprioritas diberi nama identifikasi masalah, sasaran, pesan, media, dan peringkat. Survei ini merupakan survei kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Febie Rosalia, Marta mahasiswi Universitas komputer indonesia dengan judul “Strategi Komunikasi Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat (studi Deskriptif Tentang Stretegi Komunikasi Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat dalam Mensosialisasikan UU No. 14 Tahun 2008 Tentnag Keterbukaan Informasi Publik Kepada Masyarakat provinsi Jawa Barat” yang ditulis di tahun 2016. Dengan hasil penelitian menunjukkan deskripsi mengenai strategi komunikasi komisi informasi provinsi jawa barat dalam

mensosialisasikan UU No.144 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik kepada masyarakat provinsi Jawa Barat. Untuk menjawab penelitian tersebut, maka diangkat sub fokus komunikator, pesa, media, efek, dan tujuan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Keterbukaan informasi publik menjadi sarana yang relevan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi.

## **B. Strategi Penyiaran Radio**

### **1. Strategi penyiaran radio**

Menurut para ahli seperti Onong Uchyana Effendi, strategi adalah rencana rinci kegiatan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan tertentu. Langkah-langkah dasar penyiaran AIDA meliputi: (1) Perhatian: A (*attention*), meyakinkan pendengar sejak awal bahwa ia memiliki sesuatu yang berguna atau menarik untuk dikatakan. Pendengar ingin tahu, “Apa isi pesannya untuk saya?” (2) Ketertarikan: I (*interest*), penyiar menjelaskan bagaimana pesan relevan dengan pendengar, (3) Mengintensifkan atau mempromosikan keinginan: D (*Desire*), (4) Tindakan: A (*action*), penyiar menyarankan tindakan yang pendengar ingin pendengar lakukan. Memilih penyiar yang berkompeten dan pembuatan program-program yang berkaitan dengan kondisi covid-19 menjadikan strategi bagi penyiaran radio. Hingga tercetus program-program seperti program Jatim News Today, program Tanya Dok, program radio sahabat isoman, Talkshow bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Iklan Layanan Masyarakat. Program tersebut dirancang khusus selama pandemi covid-19.

### **2. Strategi Kesesuaian (*Compability*)**

Yang dimaksud dengan strategi pencocokan adalah pencocokan jadwal, jenis program dan pemilihan pemirsa

sesuai dengan kebutuhan pemirsa. Pada bagian ini merupakan tugas dari Kabag Penyiaran dibantu dengan tim redaksi dengan tujuan mengetahui komunitas sasaran, sesuai dengan jadwal program yang dirancang. Dengan menganalisa berdasarkan grafik minat pendengar yang berinteraksi dengan LPPL Radio Suara Sidoarjo.

### **3. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)**

Strategi yang digunakan untuk membangun kebiasaan ini adalah dengan menerapkan *adlibs* dan menerapkan “*rundown*” atau jadwal yang merupakan salah satu standar bagi penyiar untuk menyiarkan dalam urutan yang tepat pada suatu program dengan maksud membisakan pendengar dengan siarannya. Seperti menyuarakan penerapan protokol kesehatan dan anjuran-anjuran bagi kesehatan di masa pandemi covid-19.

### **4. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audiens Flow*)**

Tidak ada sistem Penyiaran radio yang dapat bertahan tanpa pendengar. Keefektifan media Penyiaran radio tergantung pada seberapa banyak pendengar yang menikmati dan mendengarkan program-program radio. Dalam memaksimalkan pengontrolan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran lawan. LPPL Radio Suara Sidoarjo membuat program-program khusus sebagai wadah masyarakat untuk dapat berinteraksi secara langsung agar merasakan kepuasan seperti talkshow radio sahabat isoman, tanya dok, dan talkshow bersama dinas kesehatan kabupaten sidoarjo. Dengan adanya program-program tersebut dapat membantu menarik perhatian masyarakat secara luas.

## **5. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation of Program Resources*)**

Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan penyajian yang berbeda. Seperti mengubah cara penyampaian informasi yang akan disampaikan dengan melalui komunikator yakni host yang berbeda-beda karakternya.

## **6. Strategi Daya Tarik Massa**

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun-stasiun Penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>12</sup> Selain siaran secara audio dengan melalui frekuensi. LPPL Radio Suara Sidoarjo juga memanfaatkan sosial media sebagai penunjang agar informasi dapat tersampaikan secara menyeluruh.

### **C. Komunikasi Dalam Islam**

#### **1. Pengertian Komunikasi dalam Islam**

Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam maka komunikasi islam menekankan pada usur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai islam, dan cara (*bow*), dalam hal ini tentang gaya

---

<sup>12</sup>Trientje Marlwin Tamtelahitu, “Strategi Komunikasi Radio UKIM FM Melalui Media Sosial Dalam Menggaet Pendengar”, (Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2020), hlm. 144-145.

bicara dan penggunaan bahasa (*retorika*).<sup>13</sup> Menurut Islam, komunikasi hendaknya dalam rangka mewujudkan keadilan, kejujuran, kesederhanaan, keberanian, kedamaian, etos kerja, amanah, kritis (prinsip *tawashau bilhaq* dan *tawashaubi as-sabr*), *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* sehingga media Islam harus dapat mewujudkan *transfer of knowledge* untuk terciptanya *level wisdom* tertentu dengan memanfaatkan berbagai media yang ada serta dibingkai oleh kerangka *wisdom* juga.<sup>14</sup>

Dijelaskan akan kemampuan bicara yang dimiliki manusia yang memiliki arti kemampuan berkomunikasi. Komunikasi diharapkan dalam sebagian besar aktivitas manusia. Dalam sebuah penelitian, terbukti bahwa hampir 76% orang sejak mereka bangun dari tidur terlibat dalam aktivitas sosial. Dengan komunikasi seseorang dapat memberikan pengertian dan memupuk silaturahmi, memelihara cinta kasih, menyebarkan ilmu, dan melestarikan peradaban. Namun, seiring dengan komunikasi, ia juga dapat mendorong perpecahan, menimbulkan kebencian, menciptakan kebencian, mendominasi kemajuan, dan menghambat pemikiran.<sup>15</sup>

Pentingnya menyampaikan pesan secara benar sesuai dengan QS. Al-Hujurat ayat 6, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

<sup>13</sup>Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”, (Sosial Budaya, e-ISSN 2407-1684 P-ISSN 1979-2603 Vol 13, No 2, Desember 2016), hal. 117

<sup>14</sup>Tata Taufik, *Etika Komunikasi Islam Komparasi Komunikasi Islam dan Barat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 15.

<sup>15</sup>Sumarjo, “*Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, (INOVASI, ISSN 1693-9034 volume 8 Nomor 1, Maret 2011), hal. 113.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”*. (QS. Al-Hujurat:6)

Berkaitan dengan penelitian ini. Pada proses penyampaian informasi mengenai covid-19. Media massa radio tidak secara langsung menyiarkan informasi, melainkan mengolah terlebih dahulu bahan yang akan di sampaikan dalam bentuk informasi. Agar dapat dipahami oleh masyarakat dengan mudah dan jelas.

## **2. Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Islam**

Dalam etika komunikasi islam ada 6 prinsip gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yaitu:

- a) *Qaulan Sadidan* (Perkataan Benar, Lurus, Dan Jujur) Kata *“qaulan sadidan”* disebut dua kali dalam Al-Qur’an. *Pertama*, Allah menyuruh manusia menyampaikan *qaulan sadidan* (perkataan benar) dalam urusan anak yatim dan keturunan, yakni (QS. An-Nisa Ayat 9) sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا  
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka*

*berbicara dengan tutur kata yang benar.*” (QS. An-Nisa: 9)

Jadi Allah SWT memerintahkan manusia untuk senantiasa bertakwa yang dibarengi dengan perkataan yang benar. Nanti Allah akan membalikkan amal-amal, mengampuni dosa, siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya niscaya ia akan mencapai keberuntungan yang besar. Jadi, perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengandung beberapa makna dari pengertian benar.<sup>16</sup>

- b) *Qaulan Balighan* (Perkataan Yang Membekas Pada Jiwa, Tepat Sasaran, Komunikatif, Mudah Mengerti) Terkait dengan hal ini terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 63 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada perkataan yang membekas pada jiwanya”. (QS. An-Nisa:63)

Jalaluddin Rahmat memerinci pengertian *qaulan baligh* menjadi dua, *qaulan baligha* terjadi bila da'i (komunikator) menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan *frame of reference and field of experience*. Kedua,

---

<sup>16</sup>Muslimah, “Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam”, ..., hal. 118.

*qaulan baligha* terjadi bila komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.

Jika dicermati pengertian *qaun baligha* yang diungkapkan oleh Jalauddin Rahmat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kata *qaulanbaligha* artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikator, mudah dimengerti, larangan ke pokok masalah (*straight tothe point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.

c) *Qaulan Masyura* (Perkataan Yang Ringan)

Dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan, mempergunakan bahasa yang mudah, ringkas dan tepat sehingga mudah dicerna dan dimengerti. Dalam Al-Qur'an ditemukan istilah "*qaulan maisura*" yang merupakan salah satu tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan. Allah SWT berfirman QS. Al-Israa' ayat 28 sebagai berikut:

وَأَمَّا تَعْرِضْنَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: "Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut". (QS. Al-Israa':28)

Penjelasan arti "*Maisura*" seperti yang terlihat pada ayat diatas sebenarnya berakar pada kata "*yasara*",

yang secara etimologi berarti mudah atau panas. Sedangkan “*qaulan maisura*” menurut Jalaluddin Rahmat, sebenarnya lebih tepat diartikan “ucapan yang menyenangkan”, lawannya adalah ucapan yang menyulitkan. Sedangkan “*Bil qaulan ma'rufa*” berisi petunjuk via perkataan yang baik, *qaulan misura* berisi hal-hal yang menggembirakan via perkataan yang mudah dan pantas.

Komunikasi dengan “*qaulan maisura*” yang artinya pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.<sup>17</sup>

d) *Qaulan Karima* (Perkataan Yang Mulia)

Islam mengajarkan agar mempergunakan perkataan yang mulia dalam berkomunikasi kepada siapapun. Perkataan yang mulia ini seperti terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 23 yakni:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ  
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibubapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, makasekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan jangan engkau

<sup>17</sup>Muslimah, “Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam” ... hal. 120

*membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.*” (QS. Al-Isra: 23)

Arti dari makna “*Qaulan karimah*” adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertata krama. Dalam konteks jurnalistik dan Penyiaran, *qaulan karima* bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari “*bad taste*”, seperti jijik, muak, ngeri, dan sadis.<sup>18</sup>

e) *Qaulan Ma'rufa* (Perkataan yang baik)

Diterjemahkan dengan ungkapan yang pantas. Kata “*ma'rufa*” berbentuk “*isim maf'ul*” yang berasal dari madhinya, ‘*arafa*. Salah satu pengertian *ma'rufa* secara etimologis adalah *al-khair* atau *alihan*, yang berarti yang baik-baik. Jadi *qaulan ma'rufa* mengandung pengertian perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas.

Kata *qaulan ma'rifa* disebutkan Allah dalam ayat Al-Qur'an QS. Al-Ahzab ayat 32 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ لَسْتُنَّ كَاٰحِدٍ مِّنَ النِّسَاءِ اِنْ اٰتَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ  
فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Artinya: “*Dan barangsiapa diantara kamu (Hai isteri-isteri Nabi) tetaptaat kepada Allah dan rasul-Nya dan mengerjakan kebajikan, niscaya kami berikan pahala kepadanya dua kali lipat dan Kami sediakan rezeki yang mulia baginya.*” (QS. Al-Ahzab:32)

Menurut M. Quraish Shihab komunikasi yang baik harus selalu berhati-hati, memikirkan dan merenung kan yang diucapkan. Penekanan pada aspek ini karena sering

---

<sup>18</sup>Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”... hal. 121.

ucapan yang keluar mengakibatkan bencana dan malapetaka besar bagi orang yang mengucapkannya dan bahkan bagi orang lain.<sup>19</sup>

#### **D. Strategi Penanggulangan Bencana menurut UU Nomor 24 Tahun 2007**

Pada UU No. 24 Tahun 2007 pasal 31 menyebutkan bahwasanya penyelenggaraan penanggulangan bencana dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) aspek meliputi:

1. Sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat
2. Kelestarian lingkungan hidup
3. Kemanfaatan dan efektivitas
4. Lingkup luas wilayah

Dalam tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana menurut UU No. 24 Tahun 2007 Pasal 33 terdiri atas 3 (tiga) tahap meliputi:<sup>20</sup>

1. Pra bencana
2. Saat tanggap darurat
3. Pasca bencana

Keberhasilan penanggulangan bencana tidak lepas dari berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Koordinasi LSM dengan para relawan maupun pemerintah dalam skenario penanggulangan pasca bencana melalui kegiatan-kegiatan nyata bergantung kepada orang-orang dan komunitas.
2. Keterlibatan masyarakat merupakan hal yang penting, karena kegiatan komunitas berakar sangat dalam pada masyarakat dan budaya di sebuah wilayah. Mereka dapat

---

<sup>19</sup>Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”, ..., hal. 121-122.

<sup>20</sup>Diunduh dari situs resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id) pada tanggal 24 November 2022 pukul 18.58 WIB.

<sup>21</sup>Paidi, “*Pengelolaan Manajemen Risiko Bencana Alam di Indonesia*”, (Jakarta: STIE Dharma Bumiputera, 2012), hlm. 39.

menunjukkan kebutuhan dan prioritas yang sesungguhnya atas masalah yang dihadapi, sehingga dapat memberikan respon dan koreksi terhadap rencana yang akan dilaksanakan.

3. Keberadaan kegiatan komunitas mendorong masyarakat untuk merespon keadaan darurat secara cepat, efisien, fair serta sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dan efektif. Munculnya partisipasi masyarakat, dalam grup-grup masyarakat, merupakan bentuk grup *grassroot* yang berperan penting dalam sistem manajemen resiko bencana.

## E. COVID -19

Sub-family virus corona dikategorikan ke dalam empat genus; a,b,y, dan d. Selain virus baru ini (covid-19), ada tujuh virus corona yang telah diketahui menginfeksi manusia. Kebanyakan virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), tetapi *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARSr CoV) dan *novel coronavirus 2019* (covid-19) dapat menyebabkan pneumonia ringan dan bahkan berat, serta penularan yang dapat terjadi antara manusia. Virus corona sensitif terhadap sinar Ultraviolet dan panas, dan dapat di non aktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tanagn yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini.<sup>22</sup>

Dalam upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19 dibutuhkan peran dari masyarakat agar tidak menjadikan kasus baru. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor/hk.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan

---

<sup>22</sup>Safrisal, dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2020), hlm.10.

fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 (COVID-19), protokol kesehatan secara umum harus memuat.<sup>23</sup>

Media massa Radio di kabupaten sidoarjo mewajibkan disiarkan siarannya untuk tetap menaati Protokol Covid-19 yang harus ditegakkan mengingat akan bahaya Covid-19 bagi kesehatan masyarakat.

Bagaimana protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan di sampaikan oleh media kepada masyarakat(SE Satgas No. 8 Tahun 2021 tentang Perjalanan Internasional.pdf, n.d.):

1. Memakai masker standart sesuai anjuran pemerintah, tidak memakai masker yang hanya satu lapis saja
2. Selalu menjaga jarak saat duduk bersebelahan minimal 1 m dari orang lain atau hindari kerumunan yang berpotensi mengakibatkan tertularnya virus corona.
3. Selalau cuci tangan saat mau makan, maupun habis keluar dari luar rumah usahakan kondisi tangan dan kaki bersih terhindar dari kuman, dengan menerapkan cara cuci tangan 30 detik.
4. Menggunakan atau membawa handsanitizer saat berpergian atau bila di suatu lokasi terdapat handsanitizer wajib digunakan untuk menjaga tangan terhindar dari kuman dan apabila tidak ada air dan sabun di sekitar.

---

<sup>23</sup>Di unduh dari situs web resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di <http://www.kemkes.go.id> pada tanggal 24 November 2020 Pukul 19.32 WIB.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang didalam usaha penelitian proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penuliskannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan story.<sup>24</sup> Dari pendekatan yang di lakukan peneliti mempunyai tujuan yakni untuk mengerti atau memahami masalah yang diteliti.

#### **2. jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.

### **B. Lokasi Penelitian**

Radio Suara Sidoarjo berlokasi di Jalan Pahlawan Wismasarinadi No. 200, Magersari, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Dalam jadwal on-air atau mengudara mulai pukul 06.00 – 24.00 WIB setiap hari, Radio suara sidoarjo menyajikan informasi terkini tentang Sidoarjo dan sekitarnya, beberapa program talk show interaktif sambil menikmati hiburan musik pop Mancanegara dan tentunya radio suara sidoarjo tidak hanya menyampaikannya melalui siaran, melainkan melalui platform lainnya seperti

---

<sup>24</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.11.

Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan Aplikasi streaming yang bisa di download di AppStore handphone.

### **C. Jenis dan Sumber data**

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif, latar belakang peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin menjabarkan secara transparan spesifik dan mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini yakni diperoleh dari dari pertama sumber primer yakni narasumber yang dapat langsung memberikan informasi kepada peneliti secara langsung. Sumber data primer penelitian ini diperoleh langsung dari Bpk. Ir. Aries Widodojoko. ICPM selaku kepala direktur utama Radio Suara Sidoarjo, Bpk. Diding Yunarko selaku manager siaran radio suara sidoarjo.

Sumber kedua yakni berasal dari sumber sekunder dimana peneliti mencari penelusuran data melalui bahan tertulis. Bentuk dari sumber data sekunder berupa berkas dari lembaga terkait, berita dari media massa yang berupa laporan dan literature.

### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada proses pengerjaannya penelitian mempelajari terlebih dahulu sebelum memahami fase-fase yang akan dilalui dalam usaha penelitian. Sehingga peneliti bisa menyusun analisis secara terstruktur dan mendapatkan hasil yang optimal. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti yakni :

#### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap ini menjadikan tingkatan awalan sebelum penelitian dilakukan , adapun langkah-langkahnya seperti berikut :

- a. Menyusun rencana penelitian, penelitian ini dimulai dengan menetapkan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. membangun kerangka masalah yang akan diteliti dari gejala yang ada dilapangan. Kemudian segala bagian yang diteliti dan metodologinya dituangkan dalam proposal penelitian.
- b. Mengurus keterangan perizinan, setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengelola keterangan izin penelitian untuk mengerjakan tanya jawab dan riset yang dibutuhkan.
- c. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyediakan perlengkapan yang menopang jalannya tanya jawab dan riset dilapangan. Peneliti mengagendakan *book note*, *tape recorder*, kamera dan lainnya agar akhir yang tersimpul lebih maksimal.

## **2. Tahap Perkerjaan Lapangan**

Sebelum mengerjakan penelitian, peneliti mengerjakan riset lokasi. Setelah itu mengumpulkan hasil penelitian untuk dikaji dan dianalisa. Dengan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap objek.

## **3. Tahap Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subyek penelitian, bentuk pengamatan yang dilakukan adalah secara langsung, sehingga dapat mengamati segala aspek yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan secara berkelanjutan dengan datang langsung ke tempat penelitian, maupun pengamatan sampai penulis memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Melalui observasi digunakan untuk mengetahui lokasi penelitian berlangsung seperti visi misi Radio suara sidoarjo, peran Radio suara sidoarjo, dan strategi Radio suara sidoarjo dalam mewujudkan salah satu perannya yakni sebagai radio tanggap bencana khususnya upaya penanggulangan bencana Covid-19 di Kabupaten sidoarjo. Karena penulis mengamati langsung di lapangan, maka penulis menggunakan observasi tak terstruktur.

Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data penelitian yang mencatat dan menggambarkan semua keterangan dari bahan-bahan dokumen yang relevansinya dengan penelitian pada Radio suara sidoarjo. Dokumentasi juga berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual mengenai kegiatan di Radio suara sidoarjo yang menyangkut upaya penanggulangan Covid-19.

#### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Rancangan penyusunan akhir penelitian dari semua jadwal agenda pengumpulan informasi sampai pemberian makna informasi. Setelah itu mengerjakan konsultasi akhir penelitian dengan dosen pembimbing untuk memperoleh petunjuk-petunjuk demi kesempurnaan skripsi yang nanti ditindak lanjuti akhir bimbingan tersebut dengan kodifikasi

skripsi yang sempurna. Setelah fase lapangan selesai penulis menyelenggarakan dan mengatur laporan yang mengandung agenda yang telah dilakukan dalam pola tulisan. Langkah terakhir mengerjakan pengurusan kelengkapan ujian untuk skripsi. Ini adalah tahap akhir pada penelitian Strategi Komunikasi Radio Suara Sidoarjo Dalam Mendukung Penanggulangan Pesan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo yaitu penulisan laporan skripsi. Sehingga pada tahap ini akan terlihat hasil dari penelitian yang nantinya akan berguna untuk keilmuan komunikasi dimasa mendatang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah dari informan tersebut sedikit. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan adalah direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo, Kabag Program, Marketing, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dan Pendengar. Setelah melakukan wawancara dilanjutkan dengan mengelolah hasil wawancara menjadi sebuah data yang akan di jadikan bahan penelitian.

### **2. Observasi**

Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada saat dilakukan tindakan, secara bersamaan, juga dilakukan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

## F. Teknik Validasi Data

Penelitian dengan teknik kualitatif memerlukan upaya yang perlu dilakukan peneliti seperti mendapatkan informasi yang valid, oleh karena itu keaslian informasi diperlukan agar fakta yang sudah didapatkan tidak invalid. Pelaksanaan metode validitas informasi menyimpan banyak ragam dan salah satunya ialah triangulasi.

Norman K. Denkin memaparkan triangulasi seperti bauran dari berbagai cara yang digunakan untuk menelaah yang saling bersangkutan dari pandangan dan sisi pandang yang berbeda. Sedangkan berdasarkan Susan Stainback triangulasi tidaklah berkeinginan untuk mengejar kebenaran, akan tetapi untuk memperteguh pengetahuan peneliti terhadap informasi dan realitas yang dimilikinya.<sup>25</sup> Bila wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data ialah usaha menyusun alur informasi, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan kajian dasar. Teknik analisis data berupa perkataan karena menggunakan pendekatan kualitatif yang didapatkan dengan tanya jawab dan riset lapangan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa analisis data adalah usaha mengulas yang dilakukan setelah mengerjakan penghimpunan informasi dengan tanya jawab, riset, dan dokumentasi dengan menggunakan metode terbatas sehingga melahirkan simpulan akhir dari penelitian. Dan metode analisis data pada penelitian ini yaitu model alur, dengan mereduksi informasi, *display* data, dan menarik simpulan.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2007).  
330

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

*Data Reduction* (Reduksi Data) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk pemusatan perhatian pada radio suara Sidoarjo. Dengan program yang berkaitan dengan covid-19, dengan begitu peneliti dengan mudah mencari data untuk diolah hingga menjadi data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah penulis dalam penelitian.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Data ini berupa data responden yang didapat dari pendengar yang aktif berinteraksi dengan LPPL Radio Suara Sidoarjo.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Subyek Penelitian 1. Profil LPPL Radio Suara Sidoarjo

Gambar 4.1



LPPL Radio Suara Sidoarjo merupakan lembaga atau perusahaan media massa di Bidang Penyiaran Radio. Radio ini resmi mengudara pada tanggal 1 Mei 1971. Serta memiliki gelombang frekuensi 100.9 FM. Nama awal dari radio ini adalah RSPK Sidoarjo atau Radio Suara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sebelum berganti nama menjadi Radio Suara Sidoarjo.

Gambar 4.2



Radio ini juga tergabung di Lembaga Penyiaran Publik Lokal atau LPPL, yang merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum didirikan oleh negara, bersifat independen netral, tidak komersil. Fungsi dari LPPL salah satunya adalah untuk memberikan layanan dan informasi untuk kepentingan masyarakat.

**Gambar 4.3**  
**(lokasi LPPL Radio Suara Sidoarjo)**



LPPL Radio Suara Sidoarjo berlokasi di Jalan Pahlawan Wismarinadi No. 200, Magersari, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Dalam jadwal on-air atau mengudara mulai pukul 06.00 – 24.00 WIB setiap hari.

**Gambar 4.4**

**LPPL RADIO SUARA SIDOARJO**  
Multiplatform Visual Mobile Radio

<b>Socmed &amp; live talk show</b>		Twitter : @suarasidoarjofm Twitter Live : @susi_visual		
Live broadcast visual website <a href="http://www.suarasidoarjo.id">www.suarasidoarjo.id</a>	Tiktok : @radiosuarasidoarjo	<b>Live audio (android)</b>		
Laucher android : suara sidoarjo	Twitch : lppradiosuarasidoarjo	radioindonesia	internet radio	Spotify
Youtube Live : Suara Sidoarjo Live channel: Suara Sidoarjo Channel	FB : Lppl Suarasidoarjo FanPage : LPPL Suara Sidoarjo	RRRplay go	online radiobox	Svara
IG : @suarasidoarjo.fm	replalo radio	Podcast player.		

**(Media search LPPL Radio Suara Sidoarjo)**

LPPL Radio Suara Sidoarjo menyajikan informasi terkini tentang Sidoarjo dan sekitarnya, beberapa program

talk show interaktif sambil menikmati hiburan musik pop Mancanegara dan tentunya radio suara sidoarjo tidak hanya menyampaikannya melalui siaran, melainkan melalui platform lainnya seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan Aplikasi streaming yang bisa di download di AppStore handphone.

## **2. Visi dan Misi LPPL Radio Suara Sidoarjo**

Visi dari LPPL Radio Suara Sidoarjo sebagai media pelayanan publik yang mencerdaskan, mempersatukan bangsa serta menjaga karakter masyarakat yang menghasilkan peningkatan keterlibatan dan pengetahuan warga serta pendengar yang berdampak pada citra positif pemerintah Sidoarjo.

Sedangkan untuk Misi dari LPPL Radio Suara Sidoarjo adalah:

1. Menjadikan suara Sidoarjo sebagai media partisipator dalam demokratisasi dan pelayanan dari pemerintah ke masyarakat atau dari masyarakat untuk pemerintah.
2. Mencerdaskan masyarakat Kabupaten Sidoarjo dengan ragam kemasan informasi atau berita terpercaya yang mencerdaskan para pendengar.
3. Meningkatkan kualitas (teknik dan non teknik)serta memperkuat pengaruh dengan membangun jaringan media sosial dan bersinergi dengan berbagai pihak.
4. Memfasilitasi ragam, kegiatan positif , berperspektif gender (yang sesuai dengan budaya bangsa)dan melayani kebutuhan kelompok minoritas
5. Menjaga dan menguatkan etika, budaya, memotivasi, menginspirasi dan edukatif serta spiritualis
6. Selalu mengikuti, memanfaatkan dan memaksimalkan potensi sebagai teknologi untuk kemajuan suara Sidoarjo.

7. Menjadi organisasi yang mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan SDM didalamnya.
8. Menerapkan sistem profesional dan struktur organisasi yang dinamis, efektif dan efisien dengan sistem berbasis teknologi informasi untuk menerapkan *good corporate governance*

### 3. Filosofi Logo Radio Suara Sidoarjo

a). Logo pertama ditahun 1971

Gambar 4.5



b). Logo kedua diganti pada tahun 2013 dengan menambahkan logo dari LPPL Radio Jawa Timur

Gambar 4.6



c). Logo sekarang

Gambar 4.7



Filosofi logo LPPL Radio Suara Sidoarjo yang mengandung arti dan makna sebagai berikut. Warna hijau

pada logo LPPL Radio Suara Sidoarjo memiliki arti sebagai penggambaran Kabupaten Sidoarjo yang asri, dan indah. Kombinasi warna putih dan hijau memiliki arti sebagai tanda radio suara Sidoarjo selalu memberikan informasi yang positif kepada pendengar, warna merah pada tanda kutip memiliki arti sebagai keseriusan radio suara dalam memberikan informasi sesuai dengan slogannya yaitu informatif, cerdas, menghibur dan huruf (S) pada kata Sidoarjo sebenarnya merupakan perubahan dari logo sebelumnya yang berbentuk udang sebagai ikon Kabupaten Sidoarjo.

#### **4. Struktur Organisasi Radio Suara Sidoarjo**

Dalam melaksanakan tugas masing-masing bagian di LPPL Radio Suara Sidoarjo dibedakan menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut:

##### **a. Kepala Bagian Siaran**

Tugas pokok:

- 1) Melakukan koordinasi antar bidang program siaran
- 2) Mengkoordinir perencanaan program acara siaran
- 3) Menyusun dan mengusulkan rencana biaya siaran (RBS) per program dan mendistribusikan ketentuan biaya siaran (KBS).
- 4) Melakukan evaluasi pengelolaan program
- 5) Melakukan fungsi pembinaan bawahan

#### **5. Profil Informan**

Pada penelitian ini membahas mengenai Strategi Komunikasi Radio Suara Sidoarjo Dalam Mendukung Pesan Rotokol Kesehatan Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo. Jadi penelitian ini membutuhkan beberapa informan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan lebih mendalam. Informan yang dipilih oleh

peneliti akan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengungkapkan fakta yang ada dilapangan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang, yaitu Direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo, Kabag Program dan Marketing LPPL Radio Suara Sidoarjo. Para informan tersebut merupakan orang yang berkepentingan di lembaga tersebut. Profil informan yang telah dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Ir. Aries Widodojoko, ICPM

Profil informan seorang Aries Widodojoko yakni menjabat sebagai Direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo Jawa Timur. Beliau terpilih menjadi sebagai informan karena jabatan yang dimiliki beliau dapat membantu informan dalam membuat penelitian yang berjudul strategi komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo dalam mendukung pesan protokol kesehatan covid-19 di kabupaten sidoarjo. Tidak hanya jabatan itu saja, beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Pengurus Persatuan Radio Tv Publik Daerah Seluruh Indonesia (Indonesiapersada.Id) Periode 2019-2023

2. Diding Yunarto, A.Md

Diding Yunarto merupakan informan yang memiliki jabatan sebagai Kabag Program LPPL Radio Suara Sidoarjo Jawa Timur. Beliau juga turut andil dalam pembuatan program-program yang ada di Radio suara sidoarjo. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Pengurus Bidang Pengembangan Program Persatuan Radio Tv Publik Daerah Seluruh Indonesia (Indonesiapersada.Id)

### 3. Endang Erniati

Endang Erniati merupakan informan yang menjabat sebagai Marketing LPPL Radio Suara Sidoarjo Jawa Timur. Beliau bertugas untuk mencari sponsor dan membantu memasarkan radio dengan cara brandingnya agar minat para pendengar serta eksistensi pendengar di era modern saat ini bisa tersampaikan.

### 4. Drg. Syaf Satriawarman, Sp.Pros

Informan yang menjabat sebagai kepala dinas kesehatan Kabupaten Sidoarjo sekaligus narasumber utama di program “Talkshow bersama dinas kesehatan”.

### 5. Hariz

Informan dari salah satu pendengar setia LPPL Radio Suara Sidoarjo.

## **B. Penyajian Data**

Pada penyajian data ini peneliti akan memaparkan informasi yang didapatkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada LPPL radio suara sidoarjo. Dari data yang diperoleh dapat di deskripsikan bahwa strategi pemerintah suara sidoarjo dalam mensosialisasikan pesan protokol kesehatan covid-19 dilakukan dengan berbagai cara. Hal ini di lakukan dengan upaya berkerja sama melalui beberapa radio pemerintah yang lainnya. Penyampaian informasi protokol covid-19 dilakukan berdasarkan informasi dari pemerintah dan satgas kabupaten sidoarjo dengan upaya menyampaikan pesan protokol kesehatan melalui radio dan beberapa akun media sosial radio tersebut.

## 1. Gambaran umum sosialisasi covid-19

Sebagai radio milik pemerintah kabupaten sidoarjo, memiliki peran menjadi radio tanggap darurat bencana. LPPL Radio Suara Sidoarjo memiliki strategi komunikasi yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diharapkan menjadi radio yang tanggap bencana pada masa pandemic covid-19 sekarang. Strategi komunikasi yang dilakukan LPPL radio suara sidoarjo dapat di jelaskan sebagai berikut :

### a. Strategi pemilihan komunikator

Pada strategi pemilihan komunikator ini, LPPL Radio Suara Sidoarjo memiliki penyiar dan reporter yang sudah berkompeten di bidangnya. Penyiar dan reporter ini menjadi ujung tombak penyampaian pesan terkait dengan covid-19 kepada para pendengarnya. Komunikator ini bertugas sesuai dengan instruksi langsung dari bagian mereka masing-masing.

Dalam hal ini reporter mendapatkan penugasan langsung dari bagaian seksi pemberitaan untuk menggalu langsung kasus terkait covid-19, sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo kepada karyawannya, dalam upaya memberikan keselamatan karyawan dalam menjalankan tugasnya yang mengandung resiko dilapangan. Hal ini disampaikan langsung oleh Kabag program LPPL Radio Suara Sidoarjo Diding Yunarto sebagai berikut :

*“Sangat penting karna di Sidoarjo radio yang milik pemerintah hanya suara Sidoarjo, sementara radio swasta tidak ada, jadi kalau untuk sifat lokal informasi tentang mulai dari sosialisasi, data dan lain-lainnya seputar Covid-19 atau corona. Tentunya sangat*

*strategis atau sangat penting peran radio suara Sidoarjo untuk mendapat kan informasi-informasi yang sangat penting tentang penanganan, penyebaran dan juga data-data lain. Bisa dikatakan mulai 2020 ini ada juklak dan arahan dari komisi penyiaran indonesia supaya seluruh media khususnya radio mensosialisasikan melaksanakan tentang protokol kesehatan lewat siarannya tapi juga menerapkannya operasionalnya secara fisik, jadi protokol juga kita laksanakan bukan cuman sekedar siaran saja tetapi dalam operasinalnya juga dilaksanakan.”*

**Gambar4.8**



**(Gambar sosialisasi program covid-19 oleh direktur radio suara sidoarjo)**

Selain penyiar dan reporter, LPPL Radio Suara Sidoarjo memiliki komunikator yang berasal dari luar instansi. LPPL Radio Suara Sidoarjo mengundang ahli pakar langsung dari luar untuk menjadi narasumber

yang membahas terkait dengan isu-isu covid-19 guna menyampaikan langsung kepada masyarakat melalui siaran di LPPL Radio Suara Sidoarjo. Hal ini dilakukan agar para pendengar dan masyarakat pada umumnya mendapatkan informasi sejelas-jelasnya langsung dari pakarnya. Terkait hal ini disampaikan langsung oleh Drg. Syaf Satriawarman,Sp.Pros selaku kepala dinas kesehatan kabupaten sidoarjo :

*“Pada kasus covid-19 ini dihimbau agar masyarakat sidoarjo tetap waspada dan menerapkan anjuran protokol kesehatan seperti yang di sosialisasikan. Dan tentunya kami selaku dinas kesehatan siap siaga dalam membantu percepatan penurunan kasus covid-19 disidoarjo agar zonasi disidoarjo cepat menurun. tak lupa kami juga sedang membentuk tim tracing yang saat ini di gawangi ole babinsa dan bhabinkamtinnas yang diharapkan mampu melacak pasien dengan kasus positif covid-19.”*

b. Strategi pemilihan komunikan

Strategi pemilihan komunikan yang dilakukan LPPL Radio Suara Sidoarjo yakni menysasar kepada seluruh lapisan masyarakat dan khususnya para pendengar dari siaran LPPL Radio Suara Sidoarjo di beberapa program. Hal ini disampaikan oleh Direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo Aries Widojoko, sebagai berikut:

*“Sebenarnya setiap hari ada acara yang kita laksanakan secara berjaringan namanya update Covid-19 itu siaran suara Sidoarjo bersama sekitar 5-7 radio di Jawa Timur untuk saling bertukar informasi tentang bagaimana*

*perkembangan data-data seputar penanganan Covid-19 diberbagai daerah termasuk juga tentunya di Sidoarjo sendiri dan juga kita lihat bagaimana data-data dari provinsi Jawa Timur itu yang terjadwal sementara disiarkan yang setiap jam sewaktu-waktu bila ada informasi tentang yang berhubungan dengan Covid-19 atau tentang corona langsung kita informasikan tanpa acara khusus.”*

**Gambar 4.9**



**(Gambar screnshoot program jatim news today (JNT) Breaking News Update Covid-19)**

### c. Strategi penyusunan pesan

Strategi penyusunan pesan yang dilakukan LPPL Radio Suara Sidoarjo, ialah dengan membuat ILM (Iklan Layanan Masyarakat), pesan audio yang diputar setiap saat secara berkala, poster, program siaran “Tanya Dok”, Talkshow bersama DINKES kabupaten Sidoarjo, JNT (Jatim news today) eds Covid-19. Hal ini disampaikan oleh Direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo Aries Widodojoko sebagai berikut :

*“Bisa dikatakan mulai bulan maret 2020 karena juga ada arahan ada juklak, ada arahan dari komisi penyiaran indonesia supaya seluruh media khususnya radio mensosialisasikan melaksanakan tentang protokol kesehatan lewat siarannya tapi juga menerapkannya operasional secara fisik jadi*

protokol juga kita laksanakan bukan Cuma sekedar siarannya saja, tetapi dalam operasional sudah kita laksanakan.”

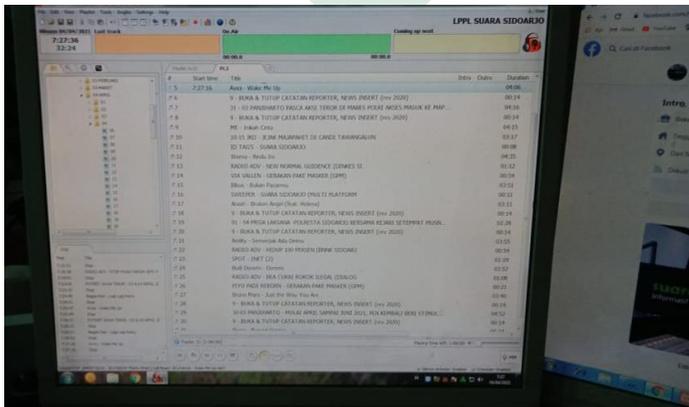
Gambar 4.10



(Gambar Screenshot iklan layanan masyarakat)

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dilapangan klarifikasi rentan pendengar yang menyasar semua aspek di peroleh sebagai berikut:

Gambar 4.11



(Gambar playlist iklan layanan masyarakat berupa audio)

**Gambar 4.12**



**(Gambar Screenshot grafik total klasifikasi rentan usia pendengar)**

Selain itu jumlah pendengar dilihat berdasarkan klasifikasi tempat tinggal atau lokasi daerah yakni diperoleh sebagai berikut:

**Gambar 4.13**



**(Gambar Screenshot grafik total klasifikasi lokasi pendengar)**

Program acara yang di gagas oleh LPPL Radio Suara Sidoarjo saat pandemi berlangsung memiliki banyak sekali keunggulan dimasa pandemi covid-19

dikarenakan menjadi satu-satunya radio pemerintah yang aktif menyiarkan dan menginformasikan berbagai kegiatan pemerintahan kabupaten sidoarjo. Penyajian informasi dikemas dalam acara kusu diadakan oleh LPPL Radi Suara Sidoarjo adalah program “Update Covid-19” berkerjasama dengan beberapa radio pemerintah jawa timur dimana informasi erkait perkembangan covid-19. Tidak hanya kabupaten sidoarjo dalam hal penyiaran program tersebut, melainkan seluruh radio pemerintah di jawa timur yang tergabung dalam asosiasi lembaga penyiaran publik lokal berjaringan jawa timur (LPPL) yang diputar secara serenta sejava timur.

**Gambar 4.14**

No	Nama Program	Hari	Jam Tayang	Narasumber	Penjelasan Program
1.	Dinamika Jawa Timur	Senin	07.00 – 08.00	Prof.Badri Munir Sukoco – Pengamat & Direktur Sekolah Pascasarjana Unair	Program ini membahas fenomena sosial yang sedang viral.
2.	Strategi bisnis	Senin	09.00 – 10.00	Ronny H.Mustamu – Director Quadrant Consulting	Program ini membahas mengenai pengkajian sistem dan strategi bisnis yang di lakukan negara serta mengkaji fenomena-fenomena seputar taraf ekonomi suatu negara.
3.	Safety on the road	Selasa	07.00 – 08.00	M.Arsyad – Coach SIGMA Safety Drive & Ride	Program ini membahas mengenai dunia otomotif dan life hack bagi pecinta otomotif
4.	Dinas kesehatan Sidoarjo	Selasa	09.00 – 10.00	Des. Syaf – Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo	Program ini membahas mengenai perkembangan dunia kesehatan khususnya memperhatikan kesehatan bagi warga Sidoarjo.
5.	Djpp	Selasa	10.00	Dra. Lusiani,	Program yang

**(Gambar Screenshot program Radio Suara Sidoarjo)**

**Gambar 4.15**

No	Nama Program	Hari	Jam Tayang	Narasumber	Penjelasan Program
	(direktorat jendral pajak) Jawa Timur		— 11.00	M.B.A — Kepala Kanwil DJP Jawa Timur II	bertujuan untuk mensosialisasikan program-program wajib pajak bagi masyarakat.
6.	Sidoarjo kota umkm	Rabu	07.00 — 08.00	UMKAM Kota Sidoarjo	Program ini membantu membanding serta mempromosikan umkm yang ada dikota Sidoarjo untuk dapat membantu menaikkan taraf ekonomi Kabupaten Sidoarjo.
7.	Dinas kesehatan	Rabu	10.00 — 11.00	Dr. Spesialis	Program ini membahas tentang dunia kesehatan yang berkaitan dengan penyakit khusus.
8.	Business talk	Kamis	07.00 — 08.00	Coach Humphrey Rusli	Program ini membahas mengenai tips and trik dalam memulai usaha hingga menjalankan usaha.
9.	Dinas	Kamis	10.00	Dr. Spesialis Gizi	Program ini

**(Gambar Screenshot program Radio Suara Sidoarjo)**

**Gambar 4.16**

No	Nama Program	Hari	Jam Tayang	Narasumber	Penjelasan Program
	kesehatan		— 11.00		membahas tentang dunia kesehatan yang berkaitan dengan penyakit khusus seputar gizi manusia.
10.	Prospektif	Jumat	07.00 — 08.00	Suparto wijoyo wakil direktur iii pascasarjana unair	Program ini membahas serta mengkaji fenomena sosial yang sedang hits.
11.	Airlangga forum	Jumat	15.00 — 17.00	Prof. Badri Munir Sakoco — Pengamat & Direktur Sekolah Pascasarjana Unair	Membahas tentang fenomena sosial dalam negara dan ekonomi
12.	Digital business series	Sabtu	07.00 — 08.00	Muhammad idhma azari (praktisi dan coach digital marketing dan digital star up)	Membahas Talkshow tentang bisnis dan cara melakukan bisnis di tengah pandemi Covid-19
13.	Ngaji hukum	Sabtu	13.00- 14.00	Sudiro busodo, shi., sh., mh., m.kn Sekertaris Ipbhmu Sidoarjo	Membahas tentang ngaji atau talkshow dengan hukum yang berkaitan dengan pembahasan saat ini
14.	Ruang	Sabtu	15.00-	Dr. Bagus Ani	Acara psikologi

**(Gambar Screenshot program Radio Suara Sidoarjo)**

Gambar 4.17

No	Nama Program	Hari	Jam Tayang	Narasumber	Penjelasan Program
	psikologi		16.00	Putra, PSI Psikolog dan Konsultan SDM	membahas tentang mental isu yang terjadi saat pandemi Covid-19
15.	Dongeng sahabat cilik	Minggu	07.00-08.00	Kak haris	Dongeng anak-anak memesani suasana hari minggu dengan sajian cerita pendidikan di tengah pandemi Covid-19
16.	Berita Indonesia Live	Senin-Sabtu	14.00-14.30	LPPL seluruh Indonesia	Berita Indonesia live disiarkan bersama dengan jaringan lppl seluruh indonesia, peran radio lppl dalam perkembangan Covid-19
17.	Program RRI kentongan	Setiap Hari	18.00-18.20	Laporan Radio Seluruh Indonesia	Laporan pemberitaan seputar berita yang sedang viral dalam daerah masing-masing
18.	Tanya dok	Senin-selasa	13.00	Dokter ahli penyakit	Membahas tentang penyakit seputar pandemi Covid-19 masyarakat dapat menanyakan seputar

(Gambar Screenshot program Radio Suara Sidoarjo)  
Gambar 4.18

No	Nama Program	Hari	Jam Tayang	Narasumber	Penjelasan Program
					gejala, dapat memberikan info terkait penanganan Covid-19
19.	Isoman (isolasi mandiri)	Rabu-kamis	16.00	Semua kalangan	Ruang curhat bagi masyarakat yang sedang mengalami isoman atau ingin sharing dan sekedar berbagi cerita saat pandemi Covid-19

(Gambar Screenshot program Radio Suara Sidoarjo)

Dalam program khusus tersebut, dapat dijelaskan secara keseluruhan mengenai update covid-19 di wilayah jawa timur sekaligus program yang khusus

mengedukasi para pendengar di wilayah kabupaten sidoarjo secara khususnya dan seluruh Jawa Timur secara umumnya. Hal ini dijelaskan pula oleh direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo, Aries Widodo.

*“Kalau program yang khusus Cuma satu namanya update Covid-19 itu yang kita siaran berjaringan dengan lppl lain di Jawa Timur tapi kalau acara khusus atau tentang Covid-19 seperti yang dijelaskan seluruh acara seluruh jam kapanpun pasti ada informasi seputar Covid-19 selain juga kita memberikan contoh .jadi jika dikatakan ada acara khusus semua acara khusus karena semua harus bergerak penanganan dan juga penekanan pasien atau korban Covid-19.”*

Program pilihan di masa pandemi dalam radio suara Sidoarjo “update Covid-19” menjadi salah satu program yang di perlukan saat situasi pandemi di beberapa kota atau Kabupaten di Jawa Timur memerlukan informasi yang sangat penting karena wabah pandemi di setiap daerah sangat berbeda walaupun masyarakat dapat melihat daerah mana saja yang terdampak melalui Instagram humas Pemprov Jatim, tetapi dalam informasi sangat di perlu kan apalagi audio radio dapat diakses dalam beberapa platform.

Siaran berjaringan yang di pilih oleh suara Sidoarjo menjadi berita utama atau program utama yang melakukan informasi 24 jam lebih cepat dan bekerja sama dengan radio pemerintah lain di bawah naungan kominfo provinsi, dalam penyampaian berita ini selalu update dan di maksud dengan tujuan agar masyarakat tidak banyak mengetahui informasi di daerah Sidoarjo saja melainkan bisa mendengarkan informasi kota dan

Kabupaten lain, program ini menjadi program yang perlu diketahui oleh masyarakat karna bersifat umum.

Wawancara dengan direktur radio suara Sidoarjo  
Pak aris program pilihan radio suara Sidoarjo :

*“Bila yang dimaksudkan adalah update Covid-19 kita bersiaran berjarangan menjadi pilihan dan menjadi acara pilihan , highlight karena secara serentak kita bukan Cuma tahu dari satu kota tapi lintas kota apa saja , jadi apa yang terjadi di kota Sidoarjo bisa diketahui kota mana saja apa yang terjadi disana bisa diketahui lintas kota, lintas wilayah bisa diketahui secara serentak, jadi mereka yang tidak mengetahui lintas provinsi akan mengetahui, jadi tidak hanya Kabupaten kota tapi sampai provinsi jadi itu yang membuat acara jadi umum.”*

Selain terdapat program unggulan radio suara Sidoarjo juga melakukan penayangan iklan Covid-19 yang dilakukan di setiap jeda iklan siaran dan dilakukan dalam waktu yang cukup lama pandemi Covid-19 belum dinyatakan selesai di indonesia.dengan iklan yang di tampilkan maupun disiarkan secara audio visual menambah informasi khusus bagi masyarakat, bentuk kepedulian media kepada khalayak. Hal ini dijelaskan oleh Kabag program, Diding yunarto sebagai berikut:

*“Selain melakukan media konvensional radio kita juga melakukan siaran digital tadi jadi dibidang efektivitas datang dari maeri yang kita berikan kepada masyarakat karna masyarakat*

*disana lebih pintar sekarang masyarakat lebih bisa memilih di era disturpsi media ini sekarang banyak pilihan media mereka bisa memilih , kita juga tidak bisa memaksa mereka mengikuti media kita tapi kita yang harus menyediakan media kepada masyarakat.”*

**Gambar 4.19**



**(Gambar poster program Tanya Dok)**

## **1. Penjelasan Program Covid-19**

### **1). Jatim News Today (JNT)**

Update perkembangan Covid-19 di daerah Jawa Timur jangkauan luas dari Kabupaten sampai kota disiarkan setiap hari senin sampai sabtu.

#### **Pelaksanaan :**

Hari : Senin s.d Sabtu

Jam : 11.05 WIB

Narasumber: Reporter Asosiasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (ALPPL) Jawa Timur Jawa Timur

Tema : Update Breaking News Covid-19

Gambar 4.20



(Gambar screnshoot program siaran JNT)

## 2). Program Talkshow Tanya Dok

Disiarkan setiap hari senin jam 7 pagi dengan menghadirkan narasumber yang menjad sorotan di Jawa Timur yang berhubungan dengan Covid-19 seperti dampak yang terjadi hingga saat ini, dalam siaran dilakukan terkadang satu bulan sekali.

Gambar 4.21



(Gambar Screnshoot program siaran Tanya Dok edisi covid-19)

## 3). Program Radio Sahabat Isoman

Program interaktif dari radio suara Sidoarjo talkshow dapat di bagi menjadi beberapa program.terdapat talkshow

kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik dan sebagainya yang selalu membahas topik terbaru dan ter update.

**Pelaksanaan :**

Hari dan tanggal : Senin-Minggu

Jam : 07.00-10.00 WIB

Penerapan protokol Covid-19 di radio suara Sidoarjo menjadi penerapan utama yang harus di lakukan karena radio suara Sidoarjo selalu menerapkan protokol tidak hanya saat diluar siaran tetapi selalu menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sebagai bentuk penerapan protokol yang lain pengadaan event pada radio suara Sidoarjo juga diwajibkan menerapkan protokol Covid-19 bagi para karyawan maupun saat melakukan kegiatan yang lain, walaupun sebagai media radio, tetapi suara Sidoarjo tetap akan melakukan protokol yang sudah di anjurkan oleh pemerintah dan kementerian kesehatan.

**Gambar 4.25**



**(Gambar screnshoot program radio sahabat isoman)**

Penerapan apa saja yang dilakukan oleh radio suara Sidoarjo dalam menerapkan hal ini :

1. Memakai masker atau faceshield
2. Menggunakan handsanitaizer
3. Cuci tangan
4. Berjarak minimal 1 meter

5. Menyeprot ruangan sebelum dan sesudah di pakai  
Wawancara dengan direktur suara Sidoarjo  
program penunjang sosialisasi protokol Covid-19 hal ini di  
sampaikan oleh direktur LPPL Radio Suara Sidoarjo, Aries  
widojoko:

*“Kami tidak hanya melaksanakan dalam bentuk siaran tapi juga dalam bentuk event, sebagai contoh jika kita mengadakan suatu acara secara virtual atau secara fisik maka kita selalu diingatkan protokol kesehatan memakai masker , faceshield, handsanitizer kita siapkan, kemudian ruangan selalu di semprot itu adalah contoh penunjang-penunjang yang kita siapkan selain siaran.”*

Keefektifan siaran Radio Suara Sidoarjo sangat berpengaruh dalam proses sosialisasi pesan Covid-19 penerapan keefektifan ini di perlukan bukan hanya mengandalkan siaran radio tetapi berubahan konsep visual audio di perlukan untuk menambah penyebaran informasi dalam media radio suara Sidoarjo.dalam tampilan luar dari suara sidarjo harus tetap melaksanakan protokol Covid-19 dengan melakukan *social distancing*.

Tingkat keefektifan bagi siaran radio suara Sidoarjo sampai saat ini juga di ditampilkan melalui audio visual yang masih akan berjalan di tengah pandemi Covid-19. Dalam hal ini di perlukan kerja sama antara peran eksternal dan internal radio suara Sidoarjo agar masih adanya kegiatan siaran di tengah pandemi Covid-19.

Wawancara dengan direktur suara Sidoarjo, progam radio saat pandemi masih berjalan dengan efektif:

*“masih dan sangat efektif karena kita bukan Cuma mengandalkan siaran suara tetapi juga visual, jadi*

*kalo dilihat bagaimana tampilan luarnya suara Sidoarjo dan sekarang masih ada sosialisasi.jaga jarak, psycal distancing, sosial distancing bagaimana kita bisa sekolah dengan aman, wfh tampilan-tampilan videonya masih ada , running teksnya masih ada bila terjadi sesuatu masih bisa menghubungi dan semuanya sampai detik ini masih kita jalankan.”*

d. Strategi pemilihan media komunikasi

Dalam strategi pemilihan media komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo mengutamakan penerapan siaran melalui radio konvensional. Selain menggunakan media konvensional LPPL Radio Suara Sidoarjo juga menggunakan media online yang dimilikinya seperti mobile visual radio suarasidoarjo mobile, live stream youtube suara sidoarjo channel, live stream instagram @suarasidoarjo.fm, suarasidoarjo.go.id. hal ini disampaikan oleh kabag program LPPL Radio Suara Sidoarjo Pak dinding Yunarto sebagai berikut:

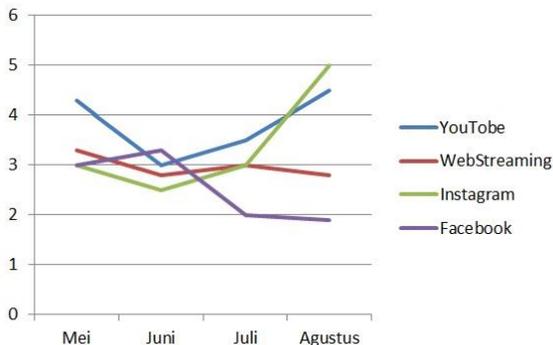
*“Selain melakukan media konvensional radio kita juga melakukan siaran digital tadi jadi dibidang efektivitas datang dari materi yang kita berikan kepada masyarakat karna masyarakat disana lebih pintar sekarang masyarakat lebih bisa memilih di era disturpsi media ini sekarang banyak pilihan media mereka bisa memilih , kita juga tidak bisa memaksa mereka mengikuti media kita tapi kita yang harus menyediakan media kepada masyarakat.”*

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan. Dapat diketahui bahwa pemilihan media memiliki peran penting agar informasi yang akan di sampaikan dapat tepat pada sasaran. Hal ini diperkuat juga dengan grafik media mendengarkan terpopuler yang didapat dari hasil wawancara

oleh kabag program LPPL Radio Suara Sidoarjo Pak diding Yunarto sebagai berikut:

*“ grafik track pendengar yang mendengarkan siaran secara live streaming ini terbanyak yakni pada website suarasidoarjo.com dan YouTube. Mungkin di rasa memang saat ini dikondisi pandemi orang cenderung lebih nonton ke visual juga sebagai penunjang dan kami sebagai media berperan untuk menjembatani agar pendengar ini bisa nyampe informasinya jadi kita buatlah media informasinya menyebar di semua platform. Tentunya juga kami sebagai media radio merambah dunia visual juga masi proses belajar jadi apabila ada kurangnya tentu kita akan selalu berbenah diri”.*

**Gambar 4.28**



**(Gambar track media yang dikunjungi pendengar terpopuler)**

Berikut ini merupakan gambaran dari media terpopuler di para pendengar yang digunakan oleh Radio Suara Sidoarjo dalam menyampaikan informasi.

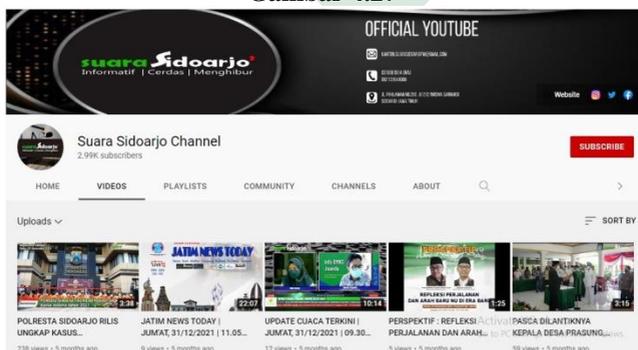
Gambar 4.26



(Gambar halaman Website live streaming LPPL Radio Suara Sidoarjo)

Cara pendengar yang bisa mengakses radio streaming ini bisa dilakukan dengan mengunjungi alamat website suarasidoarjo.com dan bisa di dengarkan juga melalui mobile phone. Selain itu pendengar yang menyimak informasi dari radio suara sidoarjo bisa melalui live streaming YouTube. Kemungkinan dari banyaknya pendengar yang mengakses kedua media ini yakni kondisi covid-19 yang membuat orang-orang cenderung WFH (Work From Home) menjadikan gadget atau smartphone menjadi salah satu alat informasi sekaligus hiburan bagi para pendengar.

Gambar 4.27



(Gambar Beranda YouTube LPPL Radio Suara Sidoarjo)

e. Efek yang diharapkan

Efek yang diharapkan LPPL Radio Suara Sidoarjo dari setiap siaran ataupun pemberitaan yang diangkat dapat menjadikan masyarakat termitigasi, teredukasi sehingga menjadi tahu bagaimana pencegahan dari penularan covid-19. Tidak hanya dalam hal kesehatan saja, masyarakat pun diharapkan mampu beradaptasi menyangkut semua aktivitas sehari-hari seperti perekonomian hingga pendidikan. Karena adanya covid-19 ini seluruh sektor kehidupan manusia turut berdampak. Seperti penjelasan berikut dari diding yunarto selaku kabag program radio:

*“Ya efek dari pandemi ini sangat meresahkan dan kami sebagai media menjadikan jembatan informasi yang dapat memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan informasi penting seputar covid-19, dengan upaya membantu percepatan hardimunity masyarakat sidoarjo pemerintah kabupaten sidoarjo menegaskan himbauan-himbauan yang disampaikan melalui media radio suara sidoarjo.”*

LPPL Radio suara sidoarjo dapat mengetahui efek dari setiap siaran yang ada dengan adanya interaksi dengan pendengarnya melalui media dengan urutan terbanyak dari telepon, whatsapp, instagram, facebook, twitter, live stream youtube, dan tatap muka. Menurut data yang diperoleh penulis di lapangan dapat dilihat pada gambar tabel sebagai berikut:

**Gambar 4.28**



Media Interaksi Pendengar Terpopuler		
1.	WhatsApp	24235
2.	Telepon	24853
3.	Instagram	13765
4.	Facebook	947
5.	Twitter	345
6.	Live Streaming Youtube	678

**(Gambar screenshot tabel media interaksi pendengar terpopuler)**

Menurut data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara penulis dengan narasumber tidak ada kendala yang begitu berarti bagi LPPL Radio Suara Sidoarjo dalam upaya penanggulangan covid-1. Sebagai radio publik kabupaten sidoarjo senantiasa memberikan hal-hal yang maksimal kepada masyarakat dalam hal pemberitaan dan siaran guna menjalankan tugasnya sebagai radio tanggap bencana dimasa sekarang sehingga ikut berperan dalam menekan penularan virus covid-19 di masarakat. Hal ini juga di sampaikan oleh kabag program siaran diding yunarto sebagai berikut :

*“sejauh ini belum ada hambatan yang berat, hanya saja ketika proses turun dilapangan semua reporter / awak media wajib menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak, jadi mungkin kembali ke personal tantangannya untuk bisa menangani itu semua, dan ditunjang lagi alat-alat yang canggih untuk membidik serta merecord di TKP. Dan tentunya harapan kita*

*semua wabah ini segera berakhir dan masyarakat bisa hidup dengan normal seperti sedia kala dan tentunya perekonomian negara kita juga bangkit dan pulih”*

Adanya covid-19 ini kendala begitu disarankan bagi para reporter LPPL Radio Suara Sidoarjo. Hal ini menjadi kendala dikarenakan reporter diharuskan bertemu dengan masyarakat langsung guna mendapatkan informasi langsung dari sumbernya yang terpercaya. Dimana reporter ini kesulitan untuk bisa bertemu langsung dengan narasumber dikarenakan adanya covid-19 ini yang menjadikan adanya pembatasan ruang gerak reporter dalam meliput berita. Reporter harus meliput berita dengan protokol kesehatan dan SOP yang suda ada. Hal ini dilakukan guna menjaga keselamatan reporter itu sendiri narasumber, maupun orang lain.

Menurut pendengar LPPL Radio Suara Sidoarjo, Hariz mengatakan bahwa dengan hadirnya program-program baru yang khusus berbicara mengenai covid-19 dapat sangat membantu dalam mengakses informasi. Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan informan yang berasal dari pendengar LPPL Radio Suara Sidoarjo :

*“saya sangat bersyukur bisa berkesempatan berada dititik sekarang, meskipun kondisi penyakit covid-19 beredar dimana-mana. Tentunya dengan dibantu media massa yang makin canggih seperti LPPL Radio Suara Sidoarjo, sangat membantu saya mengakses informasi dan informasi yang saya dapat juga sangat update. Maka dari itu saya senang liat radio model sekarang seperti LPPL Radio Suara Sidoarjo”.*

Kekurangan setiap radio memiliki karakteristik tersendiri maupun kelebihan radio, memiliki karakteristik sendiri pada siaran tertentu.pasar publik sebagai penerima siaran menjadi

penentu berjalannya pasar media, masyarakat dapat menilai dengan sendirinya bagaimana menentukan baik atau buruknya suatu media siaran, dalam keunggulan yang disampaikan radio suara Sidoarjo melakukan berbagai survey lapangan maupun menggunakan media sosial sebagaimana publik dapat memilih dengan sendirinya apakah media radio masih layak di terima dalam pasar. Penilaian akan terlihat objektif bila dilakukan oleh pihak luar dari radio suara Sidoarjo.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)**

Kegiatan strategi komunikasi LPPL Radio Suara Sidoarjo memiliki tujuan yakni mengedukasi masyarakat terkait dengan penanganan pandemic covid-19 melalui siaran-siaran yang ada di LPPL Radio Suara Sidoarjo dengan harapan masyarakat mengetahui informasi terkait pandemi covid-19 dan dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan maupun penanganan guna menekan kasus penularan covid-19 yang lebih banyak lagi. Agar pesan yang di sampaikan dapat tersampaikan kepada pendengar dengan baik diperlukan adanya strategi komunikasi yang memahami situasi pandemic saat ini.

#### **1. Perspektif Teori**

Dari data yang didapatkan melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan. Agar fungsi dari komunikasi yakni menyampaikan informasi medidik, menghibur dan mempengaruhi dapat sesuai dengan tujuan yang dapat merubah sikap ataupun prilaku. Hal ini menimbulkan efek masyarakat menjadi termitigasi dan tereduksi dari informasi yang disebarkan melalui LPPL Radio Suara Sidoarjo. Adapun terkait dengan strategi penyiaran yang dilakukan LPPL Radio Suara Sidoarjo dalam memikat pendengar adalah sebagai berikut:

Menurut R. Wayne Pace Breni D. Peterson dan M. Dalls Vurnett. Tujuan sentral strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace Breni D. Peterson dan M. Dalls Vurnett dalam bukunya, *Techniques for effective communication* menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan yakni:

- 1) To secure understanding, memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterimanya,
- 2) To establish acceptance, jika seseorang sudah dapat mengerti dan menerima pesan, maka penerimaannya itu harus dibina,
- 3) To motivate action, dimana seseorang pada akhirnya kegiatan dimotivasi dengan implementasi diri.

Dari segi perspektif teori yang di gagas oleh R. Wayne Pace Breni D. Peterson dan M. Dalls Vurnett juga memiliki kaitan penting pada media masa. Jika berkaca kondisi saat pandemi covid-19 di kabupaten sidoarjo, agar informasi yang disampaikan tepat sasaran, LPPL Radio Suara Sidoarjo juga menyeimbangkannya dengan membuat program hiburan serta edukasi untuk memberikan kesan yang tidak monoton pada LPPL Radio Suara Sidoarjo.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, pemasukan tema-tema terkait dengan covid juga dilakukan penyesuaian sekiranya program acara dapat berkaitan. Dengan melihat pada bab dua, radio suara sidoarjo sudah melakukan strategi penyiaran yakni strategi kesesuaian. Hal ini dilakukan agar topik yang diangkat dapat tersampaikan kepada pendengar dengan baik tentunya kesesuaian program acara, tema dan narasumber.

Pembentukan kebiasaan bagi pendengar yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Strategi yang dilakukan untuk membangun kebiasaan ini dengan cara pembuatan adlibs dan pemata rundown adalah salah satu acuan bagi penyiar

untuk menyampaikan informasi secara cepat dan tepat. Dan dari hasil rencana siaran tersebut berisi detail waktu dan urutan program mulai on-air sampai off air. Dengan mengacu bab dua dimana kebiasaan yakni dalam penyusunan rencana siaran setiap harinya dari on-air sampai off air dilakukan secara berkala.

Gambar 4.29

Jam	Siaran
06.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Opening lagu nasional</li> <li>Playlist</li> </ul>
07.00 – 08.00	Talk Show Prespektif
08.00	Playlist
09.00 – 10.00	Talk Show Bussnes Talk
10.00	Playlist
10.30	Info Dunia Terkini
11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jatim News Today</li> <li>Playlist</li> </ul>
12.00 – 13.00	Murdhal Playlist Islami
13.00	Playlist atau iklan
14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Relay Berita Indonesia Live</li> <li>Playlist</li> </ul>
15.00	Talkshow atau Playlist
16.00	Talkshow atau Playlist
17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Playlist</li> <li>Info Traffic Lahu Lintas Seputar Kota Delta</li> </ul>
18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Relay Program Kentongan RRI</li> <li>Playlist</li> </ul>
19.00	Playlist
20.00	Playlist atau iklan
21.00	Playlist
22.00	Playlist
23.00	Playlist
24.00	Playlist

(Gambar playlist siaran)

## 2. Persepektif Islam

Pentingnya menyampaikan pesan secara benar sesuai dengan QS. Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat:6)

Dengan dikaitkannya firman Allah SWT. QS. Al-Hujurat:6 bahwasannya pentingnya menyampaikan pesan dengan benar atau sesuai fakta kepada orang lain. Hal ini bertujuan agar pesan yang tidak benar tidak terus lanjut kepada khalayak umum. Agar penyampaian pesan dapat dengan tepat dan benar sesuai fakta yang ada. Melalui pemilihan komunikator dalam sebuah komunikasi sangat diperlukan. LPPL Radio Suara Sidoarjo menerapkan penuh atas pemilihan komunikator individual yakni di bidang penyiaran dan reporter, serta menggunakan komunikator kolektif yakni narasumber yang sesuai bidangnya untuk berdialog menyampaikan pesan terkait covid-19, yang sudah disesuaikan dengan tema yang suda disesuaikan.

Dalam etika komunikasi islam ada 6 prinsip gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yaitu:

a) *Qaulan Sadidan* (Perkataan Benar, Lurus, Dan Jujur) Kata “*qaulan sadidan*” disebut dua kali dalam Al-Qur’an. *Pertama*, Allah menyuruh manusia menyampaikan *qaulan sadidan* (perkataan benar) dalam urusan anak yatim dan keturunan, yakni (QS. An-Nisa Ayat 9) sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan

*keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisa: 9)*

*Kedua, Allah memerintahkan qulan sesudah takwa, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 70 yakni sebagai berikut:*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS. Al-Ahzab:70).*

Wahbah al-Zuhaily mengartikan *qulan sadiddan* pada ayat ini dengan ucapan yang tepat dan bertanggung jawab, yakni ucapan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama. Selanjutnya ia berkata bahwa surah al-Ahzab ayat 70 merupakan perintah Allah terhadap dua hal:

*Pertama*, perintah untuk melaksanakan ketaatan dan ketakwaan dan menjauhi larangan-Nya. *Kedua*, Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk berbicara dengan *qulan sadiddan*, yaitu perkataan yang sopan tidak kurang ajar, perkataan yang benar bukan yang batil.

Jadi Allah SWT memerintahkan manusia untuk senantiasa bertakwa yang dibarengi dengan perkataan yang benar. Nanti Allah akan membalikkan amal-amal, mengampuni dosa, siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya niscaya ia akan mencapai keberuntungan yang besar. Jadi, perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi

yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengandung beberapa makna dari pengertian benar.<sup>26</sup>

b) *Qaulan Balighan* (Perkataan Yang Membekas Pada Jiwa, Tepat Sasaran, Komunikatif, Mudah Mengerti)

Terkait dengan hal ini terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 63 yang berbunyi:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرَضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي  
أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada perkataan yang membekas pada jiwanya”. (QS. An-Nisa:63)

Kata “*baligh*” dalam bahasa arab artinya sampai, mengenai sasaran atau mencapai tujuan. Apabila dikaitkan dengan *qaul* (ucapan atau komunikasi), “*baligh*” berarti Fasih, jelas maknanya, terang, tepat menggunakan yang dikehendaki. Oleh karena itu prinsip *qaulan balighan* dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif.

Jalaluddin Rahmat memerinci pengertian *qaulan baligh* menjadi dua, *qaulan baligha* terjadi bila da'i (komunikator) menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan *frame of reference and field of experience*. Kedua, *qaulan baligha* terjadi bila komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.

---

<sup>26</sup>Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”, ..., hal. 118.

Jika dicermati pengertian *qaun baligha* yang diungkapkan oleh Jalauddin Rahmat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kata *qaulanbaligha* artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikator, mudah dimengerti, larangan ke pokok masalah (*straight tothe point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.

c) *Qaulan Masyura* (Perkataan Yang Ringan)

Dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan, mempergunakan bahasa yang mudah, ringkas dan tepat sehingga mudah dicerna dan dimengerti. Dalam Al-Qur'an ditemukan istilah *qaulan maisura* yang merupakan salah satu tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan. Allah SWT berfirman QS. Al-Israa' ayat 28 sebagai berikut:

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”. (QS. Al-Israa':28)

*Maisura* seperti yang terlihat pada ayat diatas sebenarnya berakar pada kata *yasara*, yang secara etimologi berarti mudah atau panas. Sedangkan *qaulan maisura* menurut Jalaluddin Rahmat, sebenarnya lebih tepat diartikan “ucapan yang menyenangkan”, lawannya adalah ucapan yang menyulitkan. *Bil qaulan ma'rufa* berisi petunjuk via perkataan yang baik, *qaulan misura* berisi hal-hl yang

menggembirakan via perkataan yang mudah dan pantas. Komunikasi dengan *qaulan maisura* yang artinya pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.<sup>27</sup>

d) *Qaulan Karima* (Perkataan Yang Mulia)

Islam mengajarkan agar mempergunakan perkataan yang mulia dalam berkomunikasi kepada siapapun. Perkataan yang mulia ini seperti terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 23 yakni:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا  
كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibubapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, makasekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan jangan engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al-Isra: 23)

*Qaulan karimah* adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertata krama. Dalam konteks jurnalistik dan Penyiaran, *qaulan karima* bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak

<sup>27</sup>Muslimah, “Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam” ... hal. 120

vulgar, dan menghindari “*bad taste*”, seperti jijik, muak, ngeri, dan sadis.<sup>28</sup>

e) Qaulan Ma’rufa (Perkataan yang baik)

Kata *ma’rufa* berbentuk *isim maf’ul* yang berasal dari madhinya, ‘*arafa*. Salah satu pengertian *mar’ufa* secara etimologis adalah *al-khair* atau *alihsan*, yang berarti yang baik-baik. Jadi *qaulan ma’rufa* mengandung pengertian perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas.

Kata *qulan ma’rifa* disebutkan Allah dalam ayat Al-Qur’an QS. Al-Ahzab ayat 32 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ اِن تَقِيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ  
الَّذِي فِيْ قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوْفًا

Artinya: “Dan barangsiapa diantara kamu (Hai isteri-isteri Nabi) tetap taat kepada Allah dan rasul-Nya dan mengerjakan kebajikan, niscaya kami berikan pahala kepadanya dua kali lipat dan Kami sediakan rezeki yang mulia baginya.” (QS. Al-Ahzab:32)

Menurut M. Quraish Shihab komunikasi yang baik harus selalu berhati-hati, memikirkan dan merenungkan yang diucapkan. Penekanan pada aspek ini karena sering ucapan yang keluar mengakibatkan bencana dan malapetaka besar bagi orang yang mengucapkannya dan bahkan bagi orang lain.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”... hal. 121.

<sup>29</sup>Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”, ..., hal. 121-122.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Media massa dapat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya, pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga berkerjasama dengan LPPL Radio Suara Sidoarjo yang di percaya untuk menyebarkan pesan protokol kesehatan Covid-19 secara berkala dan terbaru, agar masyarakat mendapatkan kecepatan informasi berita secara akurat dari satgas covid yang bisa di peroleh dari media radio suara Sidoarjo.

Melalui program-program siaran radio suara sidoarjo yang di buat khusus selama masa pandemi covid-19. Seperti program Jatim News Today, program Tanya Dok, program radio sahabat isoman, Talkshow bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Iklan Layanan Masyarakat. Selain itu LPPL Radio Suara Sidoarjo juga tergabung dalam Asosiasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jawa Timur (ALPPL) dan memiliki peran aktif sebagai pengurus dalam organisasi tersebut. Maka dari itu informasi-informasi yang disampaikan tidak hanya dari dalam lingkup Kabupaten Sidoarjo melainkan seluruh Jawa Timur.

Program pilihan di masa pandemi dalam radio suara Sidoarjo “update Covid-19” menjadi salah satu program yang di perlukan saat situasi pandemi di beberapa kota atau Kabupaten di Jawa Timur memerlukan informasi yang sangat penting karena wabah pandemi di setiap daerah sangat berbeda walaupun masyarakat dapat melihat daerah mana saja yang terdampak melalui Instagram humas Pemprov Jawa Timur, tetapi dalam informasi sangat di perlu kan apalagi audio radio dapat diakses dalam beberapa platform.

## **B. Saran**

Pada akhir dari bagian skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah di lakukan di lapangan. Instansi Radio diharapkan bisa lebih aktif dalam melakukan siaran penyampaian informasi maupun berita, serta dapat mengembangkan lebih baik lagi untuk mengolah sebuah berita Covid-19 maupun informasi tentang Covid-19 secara mendalam.melakukan siaran live melalui fb atau Instagram secara aktif.sehingga pendengar dapat lebih berminat dengan siaran yang di lakukan dalam jangkauan cukup luas. Diharapkan terdapat beberapa event instansi radio suara Sidoarjo yang bisa di lakukan kembali secara aktif di tengah pandemi wabah Covid-19.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, 1984. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armico Bandung), 13
- Apriyani Caroline, 2000. “*Komunikasi Persuasif Komunitas Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru*” hlm. 145
- Ardylas Y. Putra, 2014. “*Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba*”, (e-Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2.), hlm 81.
- Aris Kurniawan, 2021 . *Pengertian Strategi – Tingkat, Jenis, Bisni, Integrasi, Umum Para Ahli*, diakses pada 13 Juni dari <https://www.gurupendidikan.co.id>
- Bakti Komalasari, “*Strategi Komunikasi Pengelola Prodi KPI dalam Menciptakan Iklim Organisasi yang Kondusif*” hlm. 73.
- Deddy Mulyana, 2021. “*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, ), hlm. 45.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dua Sehati,).
- Deri Kalianda, “*Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam Mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*”, (JOM FISIP Vol. 5, No.1: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau), hlm`4.

- Di unduh dari situs web resmi Kementerian Kesehatan RI di <http://www.kemkes.go.id> pada tanggal 24 November 2020 Pukul 19.32 WIB.
- Diunduh dari situs resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana di [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id) pada tanggal 24 November 2022 pukul 18.58 WIB.
- Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi* hal. 70.
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,), hlm.11.
- M. Miftah, 2008. “*Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran*”, (Jurnal Teknodik, Vol.XII No. 2,), hlm. 89.
- Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*” hal. 118.
- Muslimah, 2016. “*Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam*”, (Sosial Budaya, e-ISSN 2407-1684 P-ISSN 1979-2603 Vol 13, No 2, Desember), hal. 117
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. hlm. 39-40
- Paidi, 2012. “*Pengelolaan Manajemen Risiko Bencana Alam di Indonesia*”, (Jakarta: STIE Dharma Bumiputera,), hlm. 39.
- Safrisal, dkk, 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri,), hlm.10.
- Sugiyono, 2007.*Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,). 330

- Sumarjo, 2011. *“Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur’an”*, (INOVASI, ISSN 1693-9034 volume 8 Nomor 1, Maret), hal. 113.
- Tata Taufik, 2012. *Etika Komunikasi Islam Komparasi Komunikasi Islam dan Barat*, (Bandung:CV Pustaka Setia.), hal. 15.
- Tim Anotasi Mahkamah Konstitusi, 2018. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 (32/2002) Tentang Penyiaran*, (Jakarta : Kepaniteraan dan Sekertariat Jendral Mahkama Konstitusi Republik Indonesia.), hlm. 5.
- Trientje Marlwin Tamtelahitu, 2020. *“Strategi Komunikasi Radio UKIM FM Melalui MediaSosial Dalam Menggaet Pendengar”*, (Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, Volume 4, Nomor 2, Oktober), hlm. 144-145.
- Weni Puspita, 2012. *“Manajemen Konflik (Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan)”*, (Yogyakarta: CV Budi Utama.), hlm. 116.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A